BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Belakangan ini, bahasa Jepang menjadi bahasa yang semakin diminati untuk dipelajari. Hal tersebut terbukti setelah Japan Foundation melakukan survey pada 2012. Survey tersebut menunjukkan jumlah pelajar bahasa Jepang pada tahun 2012 meningkat hingga 21,8% dibangdingkan dengan tahun 2009. Survey tersebut juga dilakukan secara menyeluruh mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan atas hingga pendidikan informal di seluruh provinsi di Indonesia. Selain itu, meningkat nya jumlah pelajar bahasa Jepang di Indonesia juga disebabkan oleh pengenalan dan perkembangan budaya Jepang di Indonesia. Mulai dari *anime, matsuri* yang hampir setiap tahun diadakan di Indonesia dan budaya-budaya Jepang yang di tayangkan di televisi Indonesia. Hal tersebut membuat Indonesia menempati urutan kedua jumlah terbanyak pelajar bahasa Jepang setelah Cina.

Dalam bahasa Jepang juga terdapat beberapa konsep dalam berbahasa. Diantara nya:

1. Perbedaan Gender dalam berbahasa yang biasa disebut dalam bahasa Jepang *danseigo* dan *joseigo*. Dalam konsep perbedaan gender ini, ada beberapa kata atau partikel akhir yang hanya digunakan oleh perempuan dan begitu juga sebaliknya. Contoh :

   男性語 (tutur pria) : 1. それより、こっちのセーターの方が大きいさ。
   ‘*sore yori, kocchi no seetaa no hou ga ookii sa.’*
   “sweater ini lebih besar daripada yang itu.”

   女性語 (tutur wanita) : 2. それより、こっちのセーターの方が大きいの。
   ‘*sore yori, kocchi no seetaa no hou ga ookii sa.’*
   “sweater ini lebih besar daripada yang itu.”

Dari dua contoh diatas, walaupun memiliki arti yang sama, perbedaan yang terdapat pada *danseigo* dan *joseigo* dapat terlihat jelas dari partikel akhir yang

terdapat dalam kalimat tersebut. Namun, seiring berkembangnya zaman, bahasa yang hanya digunakan oleh perempuan sekarang digunakan oleh laki-laki dan bahasa yang hanya digunakan oleh laki-laki sekarang digunakan oleh perempuan.

2. Hubungan atas-bawah yang terdapat di sekolah atau di perusahaan-perusahaan Jepang yang biasa disebut dalam bahasa Jepang *jougekankei*. Dalam konsep atas-bawah, orang yang memiliki status lebih rendah harus menggunakan bahasa yang sopan (baku) atau dalam bahasa Jepang disebut *teineikei* kepada orang yang kedudukan nya lebih tinggi atau lebih tua. Namun, apabila hubungan di antara senior-junior tersebut sudah sangat dekat, orang yang memiliki status lebih rendah biasanya tidak menggunakan bahasa yang sopan. Contoh:

   3. A：先生、明日学校にいらっしゃいますか。

      B ：ええ、いるよ。

   Contoh kalimat diatas merupakan percakapan antara murid dan guru nya. Dimana murid memiliki kedudukan yang lebih rendah daripada guru, sehingga murid menggunakan kalimat yang sopan atau *teineikei* kepada gurunya. Sedangkan, guru menggunakan bahasa yang biasa saja kepada muridnya.

3. Konsep ruang lingkup luar dan dalam yang terdapat dalam bahasa Jepang atau yang biasa disebut *uchi* dan *soto*. Dalam konsep luar dan dalam, ruang lingkup pembicara dalam bahasa Jepang disebut dengan *uchi* dan ruang lingkup di luar pembicara dalam bahasa Jepang disebut dengan *soto*. Contoh:

   4. A: うちは肉食べないんだ。あなたはどうですか。

   Uchi di atas maksudnya adalah keluarga pembicara yang tidak memakan daging dalam keluarga nya.

Selain dari yang telah disebutkan di atas, dalam bahasa Jepang juga terdapat beberapa hal yang unik yang tidak ada dalam bahasa lain, yaitu *joshi* dan *shuujoshi*.

1. *Joshi* berfungsi sebagai penghubung kata dengan kata dan klausa dengan klausa, serta sebagai pembentuk subjek dan sebagai kata bantu yang menghubungkannya dengan kata benda (Matsuoka dan Takubo, 1992: 49).
2. *Shuujoshi*, menurut (Takayuki, 1991: 69) merupakan partikel yang diletakkan di akhir kalimat untuk menjukkan perasaan dan maksud dari lawan bicara. Sedangkan menurut Chino (2008:120), *shuujoshi* atau partikel akhir kalimat biasanya dipakai dalam bahasa percakapan. Partikel ini diucapkan mengikuti nada suara yang dipakai untuk menyampaikan nuansa emosi, dan sering tanpa menyampaikan isi kalimat secara terus terang.

Shuujoshi dibagi dua, yaitu *shuujoshi* untuk pria dan *shuujoshi* untuk wanita.

- 男性の終助詞 (partikel akhir untuk pria) ：ぜ、ぞ、な、さ、かな。

5. ぜ ：先に行く**ぜ**。 (Chino, 1994:134)
   ‘*saki ni iku ze*’
   “saya pergi dulu.”
6. ぞ ：そろそろ会議を始める**ぞ**。 (Chino, 1994:134)
   ‘*sorosoro kaigi wo hajimeru zo*.’
   “mari kita mulai rapatnya”
7. な ：あそこは寒い**な**。 (Chino, 1994:127)
   ‘*asoko wa samui na*.’
   “disana dingin, kan?”
8. さ ：あの人のやりそうなこと**さ**。 (Chino, 1994:129)
   ‘*ano hito no yarisou na koto sa*’
   “itulah sesuatu yang ingin ia kerjakan”
9. かな：この仕事、頼んでいい**かな**。 (Chino,1994:125)
   ‘*kono shigoto, tanonde ii kana*.’
   “bisakah saya meminta anda mengerjakan pekerjaan ini?”

- 女性の終助詞 (partikel akhir untuk wanita) ：わ、の、かしら

10. わ ：この生け花は見事です**わ**。 (Chino, 1994:124)

‘*kono ikebana wa migoto desu wa*.’

“penataan bunga ini sungguh luar biasa.”

11. の　　：私、来年アメリカに留学するの。 (Chino, 1994:61)

‘*watashi, rainen amerika ni ryuugaku suru no*.’

“tahun depan, saya kuliah di amerika.”

12. かしら：もう帰ってもいいのかしら。　　(Chino, 1994:126)

‘*mou kaette mo ii no kashira*.’

“apa tidak apa-apa ya kalau pulang.”

Dari kedua jenis *shuujoshi* tersebut, sering ditemukan penyimpangan saat pria menggunakan *shuujoshi* wanita dan wanita menggunakan *shuujoshi* pria.

Maka dari itu, dalam mempelajari bahasa Jepang harus diperlukan pemahaman tentang *joshi*, *shuujoshi*, pola kalimat, *kanji*, dan perubahan kata kerja yang sangat baik agar tidak terjadi salah paham maupun penyimpangan dalam berbahasa. Dalam *anime* maupun *manga*, sering terjadi penyimpangan dalam berbahasa. Mulai dari bahasa wanita yang digunakan oleh laki-laki dan bahasa laki-laki yang digunakan oleh wanita, penggunaan *shuujoshi* yang dalam penggunaan nya terbalik seperti yang telah penulis sebutkan di atas. Namun, bagi pembelajar bahasa Jepang yang masih pemula maupun yang menengah, mungkin masih ada yang merasa bingung tentang penggunaan *shuujoshi* yang benar dan tepat. Seperti yang telah disebut diatas tentang shuujoshi, dalam shuujoshi pria terdapat *ze*, *zo*, *na*, *sa* dan *kana*. Dari ke-lima shuujoshi tersebut ada *ze* dan *zo* yang penggunaan nya hampir sama seperti contoh berikut :

13. 行くぜ。

‘*iku ze*.’

14. 行くぞ。

‘*iku zo*.’

Dari kedua contoh diatas, penulis merasa bingung maksud apa yang terkandung dari *shuujoshi* tersebut. Sedangkan untuk *shuujoshi yo*, penulis tertarik untuk meneliti nya karena *shuujoshi* tersebut memiliki banyak maksud dan dalam

kondisi tertentu terkadang sulit membedakan makna yang terkandung antara *yo*, *ze* dan *zo* seperti contoh berikut :

15. そろそろ会議を始める**ぞ**。 (Chino,1992:134)
    '*sorosoro kaigi wo hajimeru zo*.'
16. そろそろ会議を始める**よ**。 (作例)
    '*sorosoro kaigi wo hajimeru yo*.'
17. そろそろ会議を始める**ぜ**。 (作例)
    '*sorosoro kaigi wo hajimeru ze*.'

Berdasarkan contoh nomor satu, apakah *yo* dan *ze* dalam contoh kalimat nomor dua dan tiga bisa digunakan dalam kalimat tersebut? Apabila bisa digunakan, apa makna yang terkandung dalam kedua kalimat tersebut? Dengan di latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Makna dan Penggunaan Partikel Akhir *yo*, *ze* dan *zo*"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah penelitian, yaitu:

1. Makna yang terkandung dalam *shuujoshi yo*, *ze* dan *zo.*
2. Penggunaan *shuujoshi yo*, *ze*, *zo*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada makna dan penggunaan *shuujoshi yo, ze* dan *zo* dalam animasi *Nanatsu no Taizai* episode 1 -5.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa makna dari *shuujoshi yo*, *ze* dan *zo*?
2. Bagaimanakah penggunaan dari *shuujoshi yo*, *ze* dan *zo* dalam kalimat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui makna dari *shuujoshi yo*, *ze* dan *zo*.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan yang tepat dari *shuujoshi yo*, *ze* dan *zo*.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nazir (1988:63) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moeloeng: 2012: 4). Sumber data penelitian ini diambil dari serial animasi yang berjudul *Nanatsu no Taizai* karya Nakaba Suzuki yang berjumlah 24 episode, namun data yang diambil untuk penelitian kali ini hanya sebanyak 5 episode. Data-data tersebut akan dijabarkan pada bab berikutnya dan kemudian dianalisa untuk ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian kali ini, penulis melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pertama, penulis melihat serial animasi *Nanatsu no Taizai* karya Nakaba Suzuki sebagai sumber data utama dalam penelitian ini.
2. Tahap kedua, penulis mencatat dan menganalisa percakapan yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Tahap ketiga, menyajikan data-data yang telah dianalisa dan menarik kesimpulan mengenai *shuujoshi yo*, *ze* dan *zo*.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan penulis dan juga untuk pembaca yang ingin mengetahui tentang *shuujoshi yo, ze* dan *zo* dan bagaimana penggunaan yang tepat dari *shuujoshi* tersebut. Selain itu, penulis berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin membahas tentang *shuujoshi yo, ze,* dan *ze* lebih lanjut.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulis menyusun sistematika penulisan ke dalam empat bab agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca, antara lain sebagai berikut:

Bab I	Pendahuluan, dalam bab ini penulis menuliskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan
Bab II	Landasan teori, dalam bab ini penulis menguraikan pengertian tentang *shuujoshi*, *shuujoshi ze*, *zo* dan *yo*.
Bab III	Dalam bab ini, penulis menguraikan data-data yang telah terkumpul dan kemudia menjelaskan apa makna dari *shuujoshi yo*, *ze* dan *zo* dan bagaimana penggunaan yang tepat dari *shuujoshi yo*, *ze* dan *zo*.
Bab IV	Kesimpulan, dalam bab ini penulis menuliskan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam setiap penelitian, dibutuhkan teori – teori para ahli agar dapat menyelesaikan suatu penelitian. Maka dari itu, untuk mendukung penelitian kali ini, penulis akan menjabarkan teori – teori para ahli tentang makna dan penggunaan dari *shuujoshi yo*, *ze*, dan *zo*. Setelah menjabarkan teori – teori dari para ahli, penulis akan membuat tabel tentang makna dan penggunaan dari shuujoshi tersebut di akhir bab dua.

Sebelum menjelaskan pemakaian *yo*, zo dan *ze* dari para ahli, dalam kalimat bahasa Jepang terdiri dari dua bagian, yaitu proposisi dan modalitas. Lalu, shuujoshi termasuk dalam modalitas tersebut. Dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:1 menjelaskan:

> 文は、命題とモダリティという 2 つの意味的な側面から成り立っている。日本語は、その意味的な違いが文構造に強く反映されるという特徴をもっており、命題レベルの要素が文の内側に、モダリティレベルの要素が文の外側に現れる傾向がある。
>
> Terjemahan:
>
> Kalimat terdiri dari dua unsur semantik, yaitu inti kalimat dan modalitas. Ciri khas yang dimiliki bahasa Jepang adalah susunan kalimat nya sangat mencerminkan perbedaan arti dan unsur inti kalimat menunjukkan isi dalam kalimat dan unsur tingkat modalitas cenderung ditunjukkan di luar kalimat.

Jadi, dalam bahasa Jepang terdapat dua aspek yaitu proposisi dan modalitas. Susunan kalimat dalam bahasa Jepang sangat mencerminkan arti. Proposisi ditunjukkan di dalam kalimat, sedangkan modalitas ditunjukkan diluar kalimat.

> 命題は、その文が伝える事柄的な内容を担う。一方、モダリティは、その文の内容に対する話し手の判断、発話状況やほかの文との関係、聞き手に対する伝え方といった文の述べ方を担う。
>
> Terjemahan:
>
> Inti kalimat adalah kalimat yang menyampaikan suatu keadaan tertentu. Sementara itu, modalitas adalah cara menyampaikan keputusan pembicara terhadap isi kalimat tersebut, mengungkapkan situasi dan kalimat lainnya yang berhubungan, dan cara menyampaikan nya ke pendengar.

Jadi, proposisi adalah kalimat untuk menyampaikan suatu keadaan, sedangkan modalitas adalah bagaimana cara pembicara menyampaikannya ke lawan bicara.

> モダリティによって表される、命題に対するとらえ方、先行文脈との関係づけ、聞き手への伝達の仕方といったのは、基本的には、話し手の発話時における心的態度である。これがモダリティの意味的な要件である。
>
> Terjemahan:
>
> Pada dasarnya, sikap pembicara ketika sedang berbicara adalah bagaimana cara menyampaikan inti kalimat, menghubungkannya dengan konteks sebelumnya dan bagaimana cara menyampaikannya ke pendengar yang diwakili oleh modalitas. Ini adalah arti penting modalitas.

Jadi, modalitas merupakan bagaimana sikap pembicara dalam menyampaikan inti dari kalimat yang dikatakannya.

2.1 *Shuujoshi*

Selanjutnya penulis akan menjelaskan definisi atau pengertian tentang *shuujoshi*:

Dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4 (2003:240) menjelaskan bahwa:

> 終助詞は男女差、地域差、年齢さが大きい形式である。述語との接続についても、すべての終助詞が同様の性質をもっているわけではない。
>
> Terjemahan:
>
> Partikel akhir pada umumnya dibagi berdasarkan perbedaan gender, wilayah dan umur. Walaupun dapat ditempelkan dengan setiap predikat, bukan berarti semua partikel akhir memiliki sifat yang sama.

Jadi, setiap partikel akhir memiliki fungsi nya masing – masing dan tidak memiliki makna yang sama.

Sudjianto dalam buku Pengantar Linguistik Bahasa Jepang (2014:182) menjelaskan bahwa:

> *Joshi* yang termasuk *shuujoshi* pada umumnya dipakai setelah berbagai macam kata pada bagian akhir kalimat untuk menyatakan suatu pertanyaan, larangan, seruan, rasa haru, dan sebagainya. *Joshi* yang termasuk kelompok ini misalnya *ka*, *kashira*, *na*, *naa*, *zo*, *tomo*, *yo*, *ne*, *wa*, *no*, dan *sa*.

Jadi, partikel akhir merupakan suatu ekspresi dalam sebuah percakapan. Setiap partikel akhir memiliki ekspresi atau makna nya masing – masing.

2.2 *Shuujoshi Yo*

Dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 – 244 menjelaskan bahwa:

> 「よ」は、その文を表す内容を、聞き手が知っているべき情報として示すという伝達態度を表す。
>
> Terjemahan:
>
> *Yo* mengekspresikan suatu isi dari kalimat, dimana pendengar harus mengetahui nya sebagai informasi yang menunjukkan sikap berkomunikasi.

Jadi, *yo* digunakan untuk mengekspresikan suatu isi dari kalimat yang dimana pendengar harus mengetahui informasi tersebut.

> 「よ」の機能がもっとも端的に表れるのは、聞き手が気づいていない事態に対して注意を向けようとする文に付加される。
>
> Terjemahan:
>
> Hal yang paling mudah dalam mengekspresikan fungsi *yo* adalah ketika pendengar tidak sadar terhadap suatu situasi dan pembicara memberi peringatan agar pendengar memperhatikan peringatan dari pembicara.

Jadi, salah satu fungsi dari partikel akhir *yo* adalah ketika pembicara ingin memberi peringatan kepada pendengar.

Contoh:

18. 「運転者に」赤信号だ｛<u>よ</u>/？Ø｝。ちゃんと前を向いて運転して<u>よ</u>。

    [Ke pengemudi] lampu merah lho. Lihat ke depan dan mengemudi lah dengan benar.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242)

> 「よ」は、聞き手に対して状況説明をする「のだ」とともに用いられることがよくある。このような「よ」は、下降イントネーションをとるのが普通である。
>
> Terjemahan:
>
> *Yo* sering digunakan bersamaan dengan *noda* untuk menjelaskan keadaan ke pendengar. *Yo* yang seperti ini biasanya mengambil intonasi rendah.

Jadi, *yo* digunakan juga untuk memberitahu suatu keadaan atau informasi kepada pendengar dan biasanya menggunakan intonasi rendah.

Contoh:

19. A：「あれ？こんなところでとうしたんですか？」

B：「実家がこの近所なんです<u>よ</u>」

A： Loh, apa yang kamu lakukan di tempat seperti ini ?

B： Rumah orang tua saya di lingkungan sini lho.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242)

話し手が確かな知識をもたない事態に対して「のだ」が用いられることがある。このような例では、「よ」を用いないと、話し手がその事態を事実として知っているものとして表してしまう。

Terjemahan:

Noda digunakan ketika pembicara tidak memiliki pengetahuan yang pasti terhadap suatu situasi. Dalam contoh ini, apabila tidak menggunakan *yo*, maka pembicara akan menunjukkan nya sebagai orang yang mengetahui tentang kebenaran situasi tersebut.

Maksudnya, ketika pembicara tidak memiliki pengetahuan yang pasti terhadap suatu situasi, *noda* digunakan bersamaan dengan *yo* agar tidak terjadi salah paham.

Contoh:

20. A：「日曜日だから道が空いているだろうと思ってタクシーにのったんだけど、あんなに混んでるなんて思わなかったなあ。」

B：「君と同じように考える人がたくさんいるんだ｛<u>よ</u>/Ø｝」

A：Karena sekarang hari minggu, saya pikir jalanan akan lenggang, tapi saya tidak menyangka akan semacet ini.

B：Banyak orang yang berpikiran seperti kamu {lho/Ø}.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243)

当然知っているべきことを知らない聞き手に対する非難や皮肉を表す文に「よ」が付加されて、このニュアンスを強めることがある。

Terjemahan:

Bagi pendengar yang tidak tahu hal yang seharusnya diketahuinya, wajar saja *yo* yang ditambahkan ke kalimat akan mengekspresikan kritik atau debat yang akan memperkuat nuansa tersebut.

Jadi, *yo* juga dapat mengekspresikan suatu kritik terhadap hal yang telah disampaikan oleh pendengar.

Contoh:

21. A：「うるさいなあ。朝っぱらから何だい？」

B：「もう 2 時だ**よ**。朝じゃないぞ」

A：Berisik sekali. Ada apa pagi – pagi begini?

B：Sudah jam 2 lho. Bukan pagi.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243)

また、自分の知識や能力を正当に評価していない聞き手に抗議する文に「よ」が付加されて、このニュアンスを強めることがある。この場合は下降イントネーションをとることが多い。

Terjemahan:

Lalu, *yo* ditambahkan ke kalimat ketika pembicara tidak dapat menilai dengan benar kemampuan atau pengetahuan pendengar sebagai bentuk protes kepada pembicara dan terkadang memperkuat nuansa protesnya. Dalam situasi ini, banyak digunakan intonasi rendah.

Jadi, *yo* dapat digunakan ketika pembicara melakukan protes ke pendengar apabila pendengar tidak dapat menilai kemampuan pembicara.

Contoh:

22. A：「君、本当に料理なんてできるの？」

B：「できる**よ**。黙って待ってろ。」

A：Kamu, beneran bisa masak?

B：Bisa kok. Diam dan tunggu saja.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:244)

相手からの依頼を受け入れることを表す「いいです」には、「よ」が心須的に用いられる。この場合は上昇イントネーションによって、相手の心理的負担を軽くするようなニュアンスが示されるのが一般的である。

Terjemahan:

Yo wajib digunakan dalam *ii desu* untuk mengekspresikan bahwa kita menerima permintaan dari lawan bicara. Dalam kondisi ini, umum nya menunjukkan nuansa meringankan beban lawan bicara dengan mengambil nada yang meninggi.

Jadi, *yo* wajib digunakan apabila pembicara menerima permintaan dari lawan bicara sebagai bentuk pertolongan agar meringankan beban lawan bicara.

Contoh:

23. A：「忙しいところを悪いんだけど、この書類、コピーしてきてくれ ない」

B：「いいです｛よ/Ø｝」

A：Maaf mengganggu, bisa tolong fotocopy dokumen ini?

B：Bisa kok.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:244)

なお、相手の申し出を断るときには用いられる「いいです」では「よ」は任意であり、吹かされるされなくてもよい。

Terjemahan:

Selanjutnya, dalam menggunakan *ii desu*, *yo* merupakan pilihan ketika menolak permintaan lawan bicara, ditambahkan atau tidak ditambahkan tidak apa – apa.

Jadi, penggunaan partikel akhir *yo* tidak menjadi masalah apabila menolak permintaan lawan bicara. Cukup dengan mengucapkan *ii desu* saja.

Contoh:

24. A：「お茶のおかわりはいかがですか？」

B：「あ、いいです｛Ø/よ｝。お気づかいなく」

A：Mau tambah teh nya?

B：Ah, tidak. Terima kasih.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:244)

Dalam buku Modality, 2002:266 menjelaskan bahwa:

> 「よ」は認識上の何らかのギャップが存在する文脈で、認識能力の発動を促し、認識形成を誘導する標識である。そして、「よ」が単独では独話で用いられにくいのは、その文の内容を「認識するべきもの」として示すからだと考えられる。基本的には、「よ」は、聞き手に対して用いられ、「聞き手は文の内容を認識するべきだ」と話してが考えていることが示される。
>
> Terjemahan:
>
> Dalam konteks dimana ada beberapa celah pengakuan, *yo* dapat mendorong kemampuan untuk menyadari sesuatu dan sebagai tanda yang dapat mengarahkan pembentukan suatu kesadaran. Lalu, hal yang sulit digunakan *yo* dalam percakapan adalah apa yang harus disadari dari isi kalimat tersebut. Pada dasarnya, *yo* digunakan kepada pendengar untuk menunjukkan pemikiran pembicara bahwa pendengar harus menyadari isi dari kalimat tersebut.

Jadi, *yo* dapat digunakan sebagai pendorong agar pendengar dapat menyadari isi dari ungkapan pembicara. Karena dalam percakapan, sulit untuk mengetahui maksud sebenarnya dari pembicara, maka dari itu *yo* dapat digunakan sebagai suatu tanda agar pendengar dapat menyadari maksud pembicara yang sebenarnya.

> また、「よ」は、上昇イントネーションで発話されることが多いが、下降イントネーションの場合もある。井上優(1997)は、上昇イントネーションの「よ↑」は、「このような状況の中でどうするか」という問題を投げかけるのに対し、下降イントネーションの「よ↓」は、状況をとらえなおすよう強制することを表すと指摘している。
>
> Terjemahan:
>
> Kemudian, *yo* banyak diungkapkan dengan intonasi yang tinggi, tetapi terkadang dalam kondisi tertentu diungkapkan dengan intonasi rendah. Inoue Yuu (1997) mengidentifikasi bahwa *yo* yang berintonasi tinggi

> mengekspresikan melemparkan masalah seperti (harus bagaimana dalam keadaan seperti ini), sedangkan *yo* berintonasi rendah, memaksa pendengar untuk mengerti terhadap suatu situasi.

Jadi, *yo* dapat digunakan dalam intonasi tinggi dan rendah yang dimana dari setiap intonasi tersebut mengandung makna yang berbeda seperti yang telah dijelaskan teori diatas.

Kemudian, dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata,* 1992: 170 menjelaskan bahwa:

> 「よ」は、おおむね、話してが自分の思ったことを話相手に伝えてそのようにさせたいと思ったときに文末に付けますが、「よ」の表している話し手の意思は「よ」が付いた単語や文節によって違います。
>
> Terjemahan:
>
> Pada umumnya, *yo* ditempelkan di akhir kalimat ketika pembicara menyampaikan pemikirannya ke lawan bicara agar lawan bicara melakukan sesuatu sesuai pemikiran pembicara, tetapi *yo* yang menunjukkan keinginan pembicara berbeda tergantung konteks kalimat dan kosakata.

Jadi, yo ditempelkan di akhir kalimat untuk menyampaikan pemikiran pembicara dan keinginan pembicara.

Contoh:

25. 果物は体にいいから、毎日、食べたほうがいいですよ。 (忠告)

    Karena buah-buahan bagus untuk tubuh, lebih baik makan setiap hari.

    (Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata, 1992: 170)

26. 早く行こうよ。/ 早く行きましょうよ。 (勧誘)

    Ayo cepat pergi

    (Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata, 1992: 170).

27. もうやめなさいよ。 (禁止)

    Sudah, hentikanlah.

    (Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata, 1992: 170)

28. 始めますよ。 (通告・念を押す)

    Ayo kita mulai.

    (Bunpou Kiso Chisiki to Sono Oshiekata, 1992: 170)

29. 早くやってくださいよ/やりなさいよ。/やれよ。 (命令)

Cepat lakukan / lakukanlah / lakukan

(Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata, 1992: 170)

.

30. 寒いよ（う）。 (訴え)

Dingin nih.

(Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata, 1992: 170)

31. はいよ。/ わかったよ。 (返答)

Iyaa. / Aku mengerti.

(Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata, 1992: 170)

32. 雪よ、岩よ、われらが宿り… (呼びかけ)

Salju, batu, kami berlindung…

(Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata, 1992: 170)

Kesimpulan teori yang terdapat dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 – 244, Modality, 2002:266 dan *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1991:170 adalah *yo* merupakan partikel akhir yang mengekspresikan isi kalimat itu sendiri. Selain itu, *yo* juga dapat digunakan ketika pembicara ingin memberi peringatan dan memberi informasi kepada pendengar. Ketika pembicara ingin memberi informasi ke pendengar, pembicara mengambil nada yang rendah. Agar tidak terjadi salah paham, *yo* dapat digabungkan dengan *noda*. Lalu, *yo* juga mengekspresikan suatu kritik ke pendengar dan melakukan protes ke pendengar. Selain itu, *yo* dapat digunakan juga ketika pembicara menerima permintaan lawan bicara dan *yo* dapat berfungsi sebagai tanda dan pendorong agar pendengar dapat menyadar maksud sebenarnya dari pembicara. Tinggi rendah nya intonasi, dapat menentukan maksud tertentu. Selain itu, *yo* juga dapat bermakna perintah, ajakan, jawaban, larangan, memanggil, mengadu, menasehati, dan memberikan tekanan mental ke pendengar.

2.3 *Shuujoshi Zo*

Dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:245 – 246, menjelaskan bahwa:

> 「ぞ」は新たな認識が成立したことを表す機能をもっている。対話で用いられることがあるが、基本的に話し手の認識のあり方を表す非対話的な終助詞であり、聞き手への伝達は意図されない。おもに男性が用いるが、非対話的な状況では女性が用いることがある
>
> Terjemahan:
>
> *Zo* memiliki fungsi untuk mengekspresikan suatu kesadaran baru yang telah ditetapkan. Digunakan dalam percakapan, tetapi pada dasarnya merupakan partikel akhir non – interaktif (tidak membutuhkan tanggapan berlebih dari pendengar) untuk mengekspresikan sebuah pengakuan si pembicara dan tidak dimaksudkan untuk pendengar. Utamanya digunakan oleh pria, tetapi dalam situasi non – interaktif, digunakan juga oleh wanita.

Jadi, *zo* merupakan partikel akhir yang bersifat non – interaktif. Maksudnya tidak membutuhkan tanggapan berlebih dari pendengar dan utama nya digunakan oleh pria. Namun dalam kondisi tertentu digunakan juga oleh wanita.

> 「ぞ」の基本的な用法は、独話や心内発話といった非対話的な状況において、何かを発見したり、その状況から得られた感覚を認識していることを表すものである。
>
> Terjemahan:
>
> Fungsi dasar dari *zo* adalah ketika dalam situasi non – interaktif seperti berbicara dalam hati atau berbicara sendiri, lalu ketika menemukan sesuatu, lalu mengekspresikan perasaan yang didapat dari situasi tersebut.

Jadi, *zo* dapat digunakan ketika pembicara sedang berbicara pada diri nya sendiri dan ketika menemukan atau menyadari sesuatu lalu mengekspresikan nya.

Contoh:

33. あ、だれかいる***ぞ***。

(Ah, ada seseorang.)

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:245)

> 「ぞ」は新しく成立した認識を心内で吟味し、確認していることを表すので、新しく認識が成立した場合であっても、その認識を心内で確認する余裕のない状況では付加しにくい。

Terjemahan:

Karena *zo* mengekspresikan suatu kesadaran baru yang telah di uji dan di konfirmasi dalam hati atau pikiran, kesadaran tersebut tidak dapat ditambahkan dalam keadaan yang tidak ada waktu untuk mengkonfirmasi nya dalam hati walaupun dalam keadaan menyadari sesuatu yang baru.

Maksudnya, *zo* dapat digunakan ketika pembicara menyadari suatu hal yang baru, namun kesadaran itu harus dipastikan terlebih dahulu dalam hati dan pikiran dan tidak bisa ditambahkan apabila tidak dikonfirmasi terlebih dahulu dalam hati.

Contoh:

34. 「足をぶつけて」？痛い***ぞ***！

「kaki tertendang」? Sakit!

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:245)

さらに、感情を表す表現がその発話状況での自発的な感情の表出として用いられる場合、その感情の成立は再確認することができないので、「ぞ」は付加しにくい。

Terjemahan:

Selain itu, digunakan ketika mengekspresikan perasaan yang dimana situasi ungkapan tersebut sebagai ekspresi spontanitas dan *zo* tidak dapat ditambahkan karena pembentukan perasaan itu tidak bisa dikonfirmasi kembali.

Jadi, *zo* tidak bisa ditambahkan apabila pembicara mengekspresikan sebuah ekspresi yang spontanitas karena *zo* harus di konfirmasi terlebih dahulu dalam hati.

Contoh:

35. 明日は休日か。？うれしい***ぞ***。

Besok libur ya. Senangnya.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246)

「ぞ」の基本的性質は非対話的であるが、対話において聞き手に情報を伝達する用法もある。聞き手がはっきりと認識していないと思われる事柄を認識するよう求めることになる。

Terjemahan:

Fungsi dasar dari *zo* adalah non-interaktif, tetapi dalam percakapan terkadang berfungsi untuk menyampaikan informasi ke pendengar. Meminta pendengar menyadari hal yang tidak disadarinya dengan jelas.

Jadi, *zo* juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan ketika pembicara meminta pendengar untuk menyadari hal yang tidak disadari nya.

Contoh:

36. 「試合中に」おい。このチーム手強い**ぞ**。油断するな。

「di tengah pertandingan」eh, tim ini kuat. Jangan lengah.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246)

「ぞ」は、聞き手にこれまでの認識をあらためて、新しい認識を成立させるように求めることに重点がある。

聞き手が認識していないことに注意を向けさせることは、その認識に結びつく行為の実行を聞き手に求めることにつながりやすい。

Terjemahan:

Ada sebuah tekanan ketika meminta pendengar menyadari sesuatu kembali dan poin pentingnya agar pendengar menetapkan sebuah kesadaran baru.

Memberi tahu pendengar yang tidak menyadari akan suatu hal, dan sangat mudah untuk membuat pendengar melakukan tindakan yang di arahkan.

Maksudnya, *zo* mengandung unsur tekanan ketika pembicara meminta sesuatu terhadap pendengar, atau bisa juga disebut dengan memerintah. Walaupun tidak meminta secara langsung, namun bernuansa agar pendengar melakukan tindakan yang diucapkan atau diarahkan oleh pembicara.

Contoh:

37. お～い。ビールがない**ぞ**。

Oi. Bir nya tidak ada nih.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246)

Dari contoh diatas, maksud dari 「お～い。ビールがない**ぞ**」adalah meminta pendengar untuk membawakan bir 。

> 当然認識するべきことを聞き手が認識していないことをうかがわせる状況で「ぞ」が用いられた場合には、警告のニュアンスが強く出てくる。
>
> Terjemahan:
>
> *Zo* yang digunakan dalam keadaan pendengar tidak sadar apa yang seharusnya wajar untuk disadari mengandung makna peringatan yang kuat..

Jadi, *zo* dapat digunakan ketika pendengar tidak menyadari hal yang seharusnya wajar untuk disadari dan dalam hal ini, *zo* mengandung makna peringatan yang kuat.

Contoh:

38. あまり子供に甘くしていると、しつけによくない**ぞ**。

    Kalau terlalu lembut pada anak, tidak baik untuk mentalnya.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246)

> 話し手の意志を聞き手に宣言する動詞の非過去形に付加して、その決意の揺ぎなさを強調することもある。
>
> Terjemahan:
>
> Menyatakan maksud pembicara ke pendengar yang kata kerja nya tidak ditambahkan bentuk lampau dan memperkuat tekad tersebut.

Jadi, *zo* dapat memperkuat suatu keputusan yang telah ditetapkan oleh pembicara.

Contoh:

39. 何度言っても、その話はもう聞かない**ぞ**。

    Berapa kali bicara pun, omongan itu tidak akan aku dengar.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246)

Dalam buku Modality, 2002:267-269, menjelaskan bahwa:

> 「ぞ」のつかわれるのは、あいてが、その認識によってなんらかの行為をすることを期待しての発言の場合であって、あいてへのくいこみは「よ」よりつよい。
>
> Terjemahan:
>
> Penggunaan *zo* adalah ungkapan ketika pembicara mengharapkan lawan bicara melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan apa yang disadari oleh lawan bicara dan tingkat desakan nya lebih kuat dari *yo*.

Jadi, *zo* dapat digunakan ketika pembicara mengharapkan lawan bicara untuk melakukan suatu tindakan dan tingkat desakan atau paksaan nya lebih kuat dibandingkan *yo*.

> 「ぞ」は使用者が主に男性である点、目上の人に用いにくいという点では、「よ」と異なる。それに関連して、「ぞ」の方が「よ」より「つよい」という指摘も多い。
>
> Terjemahan:
>
> Perbedaan nya dengan *yo* adalah *zo* utama nya digunakan oleh pria dan sulit digunakan kepada atasan. Selain berkaitan, banyak yang menunjukkan bahwa *zo* lebih kuat dari *yo*.

Jadi, *zo* lebih umum digunakan oleh pria dan tidak bisa digunakan kepada atasan, juga pengekspresian nya lebih kuat daripada *yo*.

> 「ぞ」は、その文の内容を新たに認識することで、既存の認識が変化することを表す。聞き手に対して用いると、文の内容を聞き手に認識させて、聞き手の認識を変えようとしていることが表されるため、「よ」よりも強く感じる。
>
> Terjemahan:
>
> *Zo* merupakan menyadari sesuatu yang baru yang terdapat dalam isi kalimat dan mengekspresikan perubahan persepsi yang ada. Apabila digunakan untuk pendengar, maka isi dari kalimat tersebut akan membuat pendengar menyadari nya dan karena mencoba untuk merubah persepsi pendengar, akan terasa lebih kuat dari *yo*.

Jadi, *zo* juga dapat digunakan untuk merubah persepsi pendengar dan apabila digunakan untuk pendengar, maka isi dari kalimat tersebut harus bisa merubah persepsi pendengar.

Lalu, Naoko Chino dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 – 135 menjelaskan:

> *Zo* dapat memperkuat kalimat menjadi lebih tegas, menunjukkan suatu perintah atau ancaman dan menambah kekuatan kata untuk memberanikan diri sendiri atau mendesak diri sendiri.

Jadi, zo dapat digunakan untuk memperkuat kalimat, memberi perintah dan mendesak diri sendiri.

Kesimpulan teori yang terdapat dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:245 – 246, Modality, 2002:267 – 269 dan Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992: 134 – 135 adalah *zo* merupakan partikel akhir yang bersifat non – interaktif (tidak membutuhkan tanggapan berlebih dari pendengar) dan utama nya digunakan oleh pria. *Zo* juga dapat digunakan ketika dalam kondisi berbicara pada diri sendiri dan ketika menyadari atau menemukan sesuatu. Namun, kesadaran tersebut perlu di konfirmasi kembali di dalam hati dan *zo* tidak dapat digunakan apabila pembicara mengekspresikannya secara spontanitas. Selain itu, *zo* mengandung unsur tekanan ketika mengekspresikannya kepada pendengar, atau ketika memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu, tingkat desakannya lebih kuat daripada *yo*. *Zo* juga dapat memperkuat keputusan yang telah dibuat oleh pembicara dan juga dapat merubah persepsi pendengar.

2.4 *Shuujoshi Ze*

Dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:247 – 249, menjelaskan bahwa:

> 「ぜ」は、話し手が認識した内容や決めたことを一方的に聞き手に伝えることを表す伝達機能を持っている。おもに、男性が用いるが、現在ではあまり用いられなくなっている。
>
> Terjemahan:
>
> *Ze*, memiliki fungsi untuk menyampaikan persepsi pembicara atau keputusan pembicara yang kemudian menyampaikan nya secara sepihak ke pendengar. Utama nya digunakan oleh pria, namun sekarang semakin jarang digunakan.

Jadi, *ze* umumnya digunakan oleh pria dan memiliki fungsi untuk menyampaikan keputusan pembicara secara sepihak.

> 「ぜ」は「ぞ」と似たような意味をもっているが、「ぞ」が新しい認識の確認という非対話的な意味を基本としており、対話ではその認識を聞き手に求めることを表すのに対して、「ぜ」は対話的な性質が強く、独話では用いられないという違いがある。
>
> Terjemahan:
>
> *Ze* memiliki makna yang mirip dengan *zo*, namun *zo* dasarnya bermakna non – interaktif yang berarti sebuah persepsi baru yang perlu di konfirmasi dan jika dibandingkan dengan *zo* dalam percakapan, *zo* mengekspresikan

> persepsi nya sebagai suatu permintaan ke pendengar, *ze* bersifat lebih interaktif dan perbedaan nya, *ze* tidak digunakan untuk berbicara sendiri.

Jadi, *ze* memiliki makna yang mirip dengan *zo*. Namun, *ze* lebih interaktif jika dibandingkan dengan *zo* di dalam percakapan. Selain itu, *ze* tidak bisa digunakan ketika pembicara sedang berbicara dengan diri sendiri, berbeda dengan *zo* yang bisa digunakan untuk diri sendiri.

Contoh:

40. おや、ここに何かある｛**ぞ**/？**ぜ**｝。（独話）

Wah, ada sesuatu disini. (Berbicara sendiri)

ここに何かある｛**ぞ**/**ぜ**｝。注意しろ。（対話）

Ada sesuatu disini. Hati-hati. (Percakapan)

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248)

> 「ぜ」の基本的な用法は、話し手が認識している内容を聞き手に一方的に伝えるというものである。「ぞ」のように、新しい認識を求めたり、その認識に結びつく行為の実行を促すといった動きは強くない。
>
> Terjemahan:
>
> Fungsi dasar *ze* adalah pembicara memberitahu secara sepihak ke pendengar atas apa yang disadari pembicara. Seperti *zo*, yang mencari kesadaran baru, tidak ada gerakan yang kuat untuk mendorong suatu tindakan yang mengarah pada persepsi tersebut.

Jadi, pada dasarnya *ze* digunakan untuk memberitahu secara sepihak pendengar tentang apa yang disadari atau yang diputuskan oleh pembicara.

Contoh:

41. 資料はそこにある**ぜ**。

Bahan – bahan nya ada di sebelah sana.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248)

> 次のような例では、「ぞ」が聞き手にも出発を促している解釈が強いのに対して、「ぜ」は話し手が出発することを伝えている解釈の方が強い。

Terjemahan:

Dalam contoh selanjutnya, dibandingkan dengan *zo* yang desakan nya lebih kuat untuk berangkat ke pendengar, *ze* lebih menginterpretasikan penyampaian bahwa pembicara akan berangkat.

Jadi, dalam contoh berikut, *zo* lebih mengekspresikan desakan untuk segera berangkat. Sedangkan *ze* hanya memberitahu bahwa pembicara akan segera berangkat.

Contoh:

42. そろそろ行く｛**ぜ/ぞ**｝。

Saya segera pergi.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248)

「ぞ」と同様、「ぜ」にも聞き手に対する警告を表す例がある。ただし、「ぞ」を用いる方が一般的である。

Terjemahan:

Sama dengan *zo*, ada contoh pada *ze* yang mengekspresikan peringatan kepada pendengar. Tetapi, lebih umum menggunakan *zo*.

Dalam beberapa kasus, *ze* juga dapat digunakan sebagai peringatan ke pendengar. Namun, lebih baik menggunakan *zo*.

Contoh:

43. そんなにコーヒーを飲むと、眠れなくなる**ぜ**。

Kalau minum kopi sebanyak itu, jadi tidak bisa tidur tahu.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248)

「ぜ」を用いやすくなるのは、その文が表す内容自体が聞き手に対する配慮を強く示している場合である。

Terjemahan:

Ze menjadi mudah digunakan ketika kalimat itu mengekspresikan isi dari kalimat itu sendiri yang menunjukkan kuatnya suatu pertimbangan kepada pendengar.

Jadi, ze juga dapat digunakan ketika mempertimbangkan sesuatu kepada pendengar.

このような例では、「ぞ」より「ぜ」の方が自然である。聞き手に対する動きかけが強くない「ぜ」の性格が、聞き手に伝えようとしている内容の重さをやわらげるという効果につながっている。

Terjemahan:

Dalam contoh seperti ini, *ze* lebih alami daripada *zo*. Sifat *ze* yang tidak memiliki kekuatan untuk menggerakan pendengar, hanya mencoba untuk menyampaikan bobot isi yang memberikan efek menenangkan.

Jadi, ze tidak memiliki kemampuan pendorong untuk membuat seseorang melakukan suatu hal.

Contoh:

44. 君が泣くことない**ぜ**。これはぼくの問題なんだから。

Kamu tidak perlu nangis. Karena ini adalah masalahku.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248)

勧誘を表す意志形「しよう」に「ぜ」が付加されることも多い。

Terjemahan:

Ze banyak juga ditambahkan pada bentuk *shiyou* yang mengekspresikan suatu ajakan.

Jadi, *ze* juga dapat mengekspresikan suatu ajakan ke pendengar.

Contoh:

45. そこに座れよ。一緒に飲もう**ぜ**。

Duduk disana aja. Ayo minum bersama.

(*Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248)

「よ」が付加された勧誘文と比べると、話し手はその勧誘を聞き手が断るとは思っておらず、決め付けているニュアンスが強くなる。

Terjemahan:

Kalau dibandingan dengan *yo* yang ditambahankan pada kalimat ajakan, *ze* lebih bernuansa kuat bahwa pembicara telah memutuskan sendiri dan merasa pendengar tidak akan menolak.

Jadi, *ze* lebih bernuansa pembicara mengajak pendengar untuk melakukan sesuatu dan merasa pendengar tidak akan menolak ajakan tersebut.

Dalam buku Modality, 2002:270-271 menjelaskan bahwa:

> 益岡隆志・田窪行側 (1992) は、「よ」「ぞ」「ぜ」を「知らせを表す」終助詞とし、「ぜ」は「相手に対する一方的宣言を表す」としている。「ぜ」は、名詞や命令形、テ形に接続しない点では「よ」と異なり、「ぞ」と同じである。
>
> Terjemahan:
>
> Menurut Masuoka Takashi dan Takubo Kougawa, *yo*, *zo* dan *ze* sebagai partikel akhir yang mengekspresikan pemberitahuan dan *ze* mengekspresikan pernyataan sepihak ke lawan bicara. Berbeda dengan *yo*, *ze* tidak bisa digabungkan dengan benda, bentuk perintah dan bentuk *te*, sama dengan *zo*.

Jadi, *yo*, *zo* dan *ze* digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi ke pendengar. Namun, berbeda dengan *yo* dan *zo*, *ze* diputuskan secara sepihak oleh pembicara. *Yo* bisa digabungkan dengan bentuk perintah, benda dan bentuk *te*, sedangkan *ze* dan *zo* tidak bisa.

> 「ぜ」は、その文の内容を一方的に聞き手に伝えるときに用いられる。聞き手の認識を変えようといった意図は強くない。
>
> Terjemahan:
>
> *Ze* digunakan ketika menyampaikan isi kalimat ke pendengar secara sepihak. Niatan untuk mencoba mengubah persepsi pendengar tidak kuat.

Jadi, *ze* merupakan keputusan sepihak pembicara yang kemudian disampaikan ke pendengar dan tidak cukup kuat untuk mengubah persepsi pendengar.

Lalu, Naoko Chino dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang 1992:134 menjelaskan:

> *Ze* dapat memperkuat kalimat. Apabila dibandingkan dengan zo, ze menjadi agak kurang tegas. *Ze* digunakan untuk membuat suatu pernyataan kepada seseorang atau memamerkan kemauan.

Jadi, ze juga dapat memperkuat kalimat. Selain itu, digunakan untuk membuat pernyataan dan memamerkan kemauan kepada seseorang

Kesimpulan dari teori yang terdapat dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:247 – 249, Modality, 2002:270 – 271 dan Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 adalah *ze* umumnya digunakan oleh pria dan menyampaikan keputusan secara sepihak. *Ze* mirip dengan *zo*, namun perbedaan nya adalah sifat dari kedua

partikel akhir tersebut. *Ze* lebih interaktif dibandingkan dengan *zo* dan *ze* tidak bisa digunakan ketika sedang berbicara sendiri. Selain itu, *ze* dapat digunakan sebagai peringatan, namun lebih baik apabila menggunakan *zo* karena *zo* bersifat lebih memberikan tekanan kepada pembicara, sedangkan *ze* tidak memiliki sifat untuk mengubah persepsi pendengar, berbeda dengan *zo* yang memiliki sifat dapat mengubah persepsi pendengar dan *ze* juga dapat digunakan ketika pembicara mengajak pendengar untuk melakukan sesuatu, namun berbeda dengan *yo*, *ze* lebih bernuansa bahwa pendengar tidak akan menolak ajakan dari pembicara. Lalu, *ze* juga dapat digunakan untuk memperkuat kalimat dan memamerkan kemauan kepada seseorang.

Tabel 2.1 Penggunaan *Yo*, *Zo*, dan *Ze*

Partikel Akhir	Penggunaan
Yo	1. Memberi informasi ke pendengar
	2. Menyampaikan suatu kritik ke pendengar
	3. Menerima permintaan dari pendengar sebagai bentuk pertolongan
	4. Memberi peringatan ke pendengar
	5. Menasehati pendengar
	6. Melarang pendengar
	7. Memanggil
	8. Memerintah pendengar
	9. Mengajak pendengar
Partikel Akhir	Penggunaan
Zo	1. Digunakan ketika pembicara sedang berbicara dengan diri sendiri
	2. Memerintah pendengar untuk melakukan sesuatu dengan memberikan tekanan.
	3. Memperkuat isi kalimat
	4. Memberitahu pendengar dengan nuansa peringatan yang kuat
	5. Untuk mengancam lawan bicara
	6. Memberitahu lawan bicara agar menyadari hal yang

	disadari pembicara
	7. Untuk memberitahu informasi yang seharusnya diketahui oleh lawan bicara
Partikel Akhir	Penggunaan
Ze	1. Untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak
	2. Untuk memberitahu informasi
	3. Untuk memberitahu informasi secara sepihak
	4. Untuk memperkuat isi kalimat
	5. Untuk mengekspresikan ajakan
	6. Untuk menunjukkan suatu pertimbangan terhadap suatu situasi

Tabel diatas adalah kesimpulan yang didapat dari teori – teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam tabel diatas juga penulis memasukkan pendapat penulis yang didasarkan dari teori yang telah dijelaskan oleh para ahli.

Tabel 2.2 Penggabungan *Yo*, *Zo* dan *Ze* pada Kosakata dan Kata Kerja

	男女製	独話	雨です	雨だ	雨	高い	行く	行け	行って	行こう	だろう	らしい
よ	—	X	O	O	O	O	O	O		O	O	O
ぞ	男	O	Δ	O	X	O	O	X	X	X	X	O
ぜ	男	X	Δ	O	X	O	O	X	X	O	Δ	O

(モダリティ, 2002:265)

Tabel diatas merupakan *setsuzoku* atau kombinasi mengenai partikel akhir *yo*, *zo* dan *ze* yang terdapat dalam buku Modality, 2002:265. *Yo* dapat di kombinasikan dengan semua bentuk kata kerja, kata sifat dan kata benda. Namun, *yo* tidak dapat digunakan ketika pembicara sedang berbicara sendiri. Jika *zo*

dibandingan dengan *yo*, terdapat pembatasan kombinasi yang kuat, tidak bisa di kombinasikan dengan bentuk perintah atau keinginan dan tidak bisa di kombinasikan langsung dengan kata benda. Dengan kata lain, *zo* hanya dapat di kombinasikan dengan bentuk ketegasan seperti「雨だ」「高い」「行く」. *Ze* sama seperti *zo* yang tidak dapat di kombinasikan dengan bentuk *te*, perintah dan kata benda. Bentuk「だろうぜ」kebanyakan tidak digunakan, tetapi banyak contoh *ze* yang di kombinasikan dalam bentuk keinginan. Selain itu, *ze* juga dapat digunakan untuk mengajak seseorang. Perbedaan nya dengan *yo* adalah *ze* cenderung bersifat sepihak dan merasa bahwa pendengar tidak akan menolak ajakan tersebut.

BAB III

ANALISIS PENGGUNAAN PARTIKEL AKHIR *YO*, *ZO* DAN *ZE* DALAM ANIMASI *NANATSU NO TAIZAI* KARYA NAKABA SUZUKI

Pada bab 3 ini, penulis akan menjelaskan dua hal, yaitu gambaran umum *Nanatsu no Taizai* dan analisis data. Pada gambaran umum *Nanatsu no Taizai*, penulis akan menjelaskan tentang sinopsis singkat dari *Nanatsu no Taizai* beserta para tokoh, tanggal rilisnya dan alasan mengapa penulis mengambil data dari animasi *Nanatsu no Taizai*. Kemudian, pada analisis data, penulis akan menjabarkan data yang telah terkumpul dan menganalisisnya dengan teori modalitas.

3.1 Gambaran Umum *Nanatsu no Taizai*

Gambar 3.1 https://myanimelist.net/anime/23755/Nanatsu_no_Taizai

Judul Animasi: 七つの大罪 – The Seven Deadly Sins.

Episode: 24.

Publikasi: 5 Oktober 2014 – 29 Maret 2015.

Lisensi: Funimation.

Genre: Action, Adventure, Supernatural, Magic, Ecchi, Fantasy, Shounen.

Nanatsu no Taizai merupakan sebuah manga karya Nakaba Suzuki yang dirilis pada 10 Oktober 2012, kemudian diadaptasi menjadi animasi pada tahun 2014. Tujuh tokoh yang dijuluki sebagai *taizai* atau pendosa dalam animasi ini adalah

1. Meliodas - 憤怒の罪 = Dosa Amarah
2. Ban - 強欲の罪 = Dosa Ketamakan
3. King - 怠惰の罪 = Dosa Kemalasan
4. Diane - 嫉妬の罪 = Dosa Iri Hati
5. Merlin - 暴食の罪 = Dosa Keserakahan
6. Escanor - 傲慢の罪 = Dosa Kesombongan
7. Gowther - 色欲の罪 = Dosa Hawa Nafsu

Nanatsu no Taizai menceritakan kisah yang mirip dengan Eropa abad pertengahan dimana para ksatria suci melindungi kerajaan dan negara nya dengan kekuatan sihir yang kuat. Namun, ada rumor yang mengatakan bahwa ada sebagian dari ksatria tersebut yang mencoba mengkhianati kerajaan dan tanah air nya dengan melawan balik para ksatria kerajaan yang ada di daerah ibu kota kerajaan yaitu Liones. Para ksatria yang dirumorkan tersebut dikenal dengan nama *Nanatsu no Taizai* atau The Seven Deadly Sins. Kelompok tersebut dikenal sebagai kelompok legendaris karena memiliki kekuatan yang besar dan telah melindungi kerjaan beberapa kali. Ketika dipanggil oleh Ksatria Suci Agung Zarathras yang merupakan pemimpin dari semua ksatria suci kerajaan Liones, mereka tidak curigai apapun. Namun, ketika sampai di kamar Zarathras, mereka menemukan bahwa Zarathras telah dibunuh oleh seseorang. Kemudian mereka menyadari telah di kepung oleh seluruh ksatria suci kerajaan dan kalah. Namun, rumor mengatakan bahwa kelompok legendaris tersebut masih hidup. 10 tahun berlalu sejak kejadian tersebut, seorang perempuan bernama Elizabeth yang merupakan putri ketiga dari kerjaan Liones bermaksud mencari kelompok legendaris tersebut satu per satu. Elizabeth mencari kelompok tersebut dikarenakan dia merasa bahwa para ksatria suci yang sekarang adalah orang jahat yang ingin membawa perang ke kerajaan. Lalu, dia

bertemu dengan Meliodas yang sedang menjalankan sebuah bar. Meliodas menjalankan bar dengan maksud mengumpulkan informasi mengenai anggota nya yang terpisah sejak insiden 10 tahun yang lalu. Sejak saat itu, petualangan Elizabeth dan Meliodas mencari para anggota kelompok legendaris *Nanatsu no Taizai* dimulai.

Gambar 3.2 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Penulis memilih animasi ini karena genre nya yang dapat ditonton dari anak kecil sampai dewasa. Selain itu, dalam animasi ini juga terdapat kalimat – kalimat yang menggunakan partikel akhir yang sesuai dengan penelitian ini.

3.2 Analisis Data

Dalam bab ini, penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul dari animasi *Nanatsu no Taizai*. Data yang diambil hanya dari episode 1 sampai 5 dan data akan di analisis sesuai dengan teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya.

3.2.1 *Shuujoshi Yo*

- Data 1 episode 1 menit 02:59

46. メリオダス：ほ〜ら。焼き上がったよ。「豚の帽子」亭特性ミートパイだ。

Gambar 1 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Naah. Sudah matang loh. Pie daging spesial dari *Boar Hat.*

Pada percakapan di atas, Meliodas memberitahu sebuah informasi ke pendengar bahwa pie tersebut sudah matang dan siap untuk di makan dengan menggunakan partikel akhir *yo*. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan pada bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu sebuah informasi kepada pendengar.

- Data 2 episode 1 menit 03:34

47. ホーク　　：俺に何の用だ**よ**。
    客(3 人)　：ぶ…豚がしゃべってる。
    ホーク　　：いちいち驚くな**よ**。これだから田舎者は。

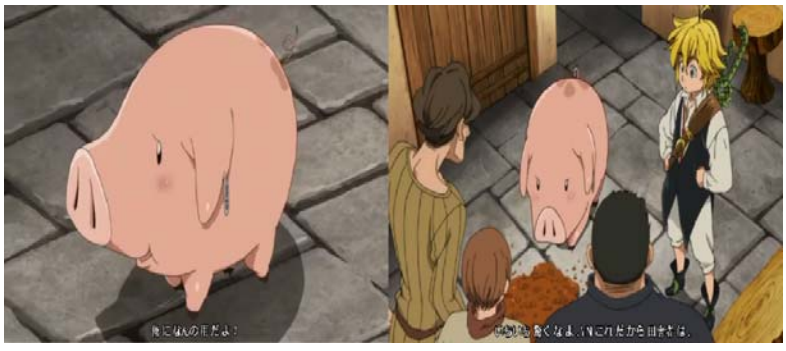

Gambar 2 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Hawk : Ada urusan apa sih?

3 orang tamu : Ba.. babi nya berbicara!!

Hawk : Tidak usah kaget lah. Karena inilah orang desa norak.

Pada percakapan di atas, Hawk protes karena merasa terganggu ketika dipanggil oleh Meliodas untuk membersihkan makanan yang jatuh karena makanan tersebut tidak enak. Lalu, 3 orang tamu atau pelanggan tersebut kaget karena seekor babi bisa berbicara dan kemudian Hawk memprotes respon kaget para pelanggan tersebut dengan nada rendah. Analisis di atas sesuai dengan teori yang dijabarkan di bab 2 halaman 11 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memprotes suatu hal ke pendengar.

- Data 3 episode 1 menit 04:05

48. 客：で…でた。

本当だって。この目で見たんだ**よ**。ありゃ間違いなくさまよう錆の騎士だって。

Gambar 3 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Pelanggan : D.. dia disini.

Beneran kok. Aku melihatnya lansung! Tidak salah lagi itu adalah ksatria berkarat!

Pada percakapan di atas, seorang pelanggan telah melihat seorang ksatria berkarat yang berdasarkan rumor, ksatria tersebut adalah anggota *Nanatsu no Taizai*. Dia menyampaikan nya ke pelanggan lain dengan yakin karena dia melihat

langsung dengan mata nya sendiri. Analisis di atas sesuai dengan teori yang dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan ketika pembicara memiliki pengetahuan atau bukti yang cukup terhadap suatu keadaan dan kemudian menyampaikan nya ke pendengar dengan tambahan *noda* agar tidak terjadi salah paham.

- Data 4 episode 1 menit 04:40

49. 客：王国全土から集められた聖騎士が何十人も殺されたって、大事件があってな。その犯人がこいつら七つの大罪よ。

Gambar 4 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Pelanggan : Ada insiden besar dimana puluhan ksatria suci yang dikumpulkan dari seluruh daerah kerajaan terbunuh. Pelakunya adalah mereka *Nanatsu no Taizai.*

Pada percakapan di atas, seorang pelanggan memberitahu sebuah informasi bahwa *Nanatsu no Taizai* adalah pelaku pembunuhan para ksatria suci yang dikumpulkan dari seluruh daerah kerajaan pada insiden 10 tahun yang lalu. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah di jabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu sebuah informasi ke lawan bicara .

- Data 5 episode 1 menit 05:10

50. 客 1：一部じゃじゃ全員死んだって噂もあるけど。

客 2：死んでるねそれ絶対。今の聖騎士様たちは許すわけないよ。

Gambar 5 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Pelanggan 1 : Ada rumor kalau mereka telah mati.

Pelanggan 2 : Pasti mereka telah mati. Para ksatria suci sekarang tidak akan memaafkan mereka.

Pada percakapan di atas, pelanggan 2 memberitahu informasi bahwa *Nanatsu no Taizai* tidak akan dimaafkan oleh para ksatria suci akibat perbuatan nya yang telah membunuh puluhan ksatria suci 10 tahun yang lalu. Analisis di atas sesuai dengan teori yang dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu suatu informasi ke lawan bicara.

- Data 6 episode 1 menit 08:16

51. メリオダス：そだ、腹減ってないか。よけりゃ食わしてやる<u>よ</u>。

Gambar 6 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Ohiya, apa kau lapar? Kalau iya, aku akan memberimu makan.

Pada percakapan di atas, seorang ksatria berkarat datang ke bar milik Meliodas dan seketika itu juga para pelanggan yang lain berlari ketakutan karena mereka beranggapan bahwa ksatria berkarat tersebut adalah anggota *Nanatsu no Taizai*. Namun, ksatria berkarat tersebut jatuh pingsan dan topengnya terbuka. Ternyata, orang yang ada di dalam zirah tersebut adalah seorang perempuan yang bernama Elizabeth. Setelah sadar, Meliodas bermaksud memberinya makan. *Yo* disini digunakan untuk menekankan isi kalimat kalau Meliodas ingin memberi makan apabila Elizabeth merasa lapar. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai penekanan isi kalimat.

- Data 7 episode 1 menit 09:58

52. 騎士 1：心配要りませんよアリオニさん。所詮はロートル。
    騎士 2：そうそう。ツイーゴ様のもとで鍛えられてる我らの敵じゃありませんよ。

Gambar 7 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Ksatria 1 : Tidak usah khawatir Alioni. Lagipula, hanya satu orang tua.

Ksatria 2 : Betul betul. Dia bukan tandingan kita yang sudah latihan dengan Tuan Twigo.

Pada percakapan di atas, para ksatria bermaksud untuk menangkap ksatria berkarat dan Alioni memberi saran agar jangan lengah walaupun lawannya sudah tua. Namun, ksatria 1 memberitahu agar tidak perlu khawatir karena lawannya

hanyalah seorang orang tua dengan mengatakan「心配ありませんよアリオニさん」. Lalu, ksatria 2 melanjutkan lagi dengan memberitahu kalau ksatria berkarat tersebut bukanlah lawannya karena mereka sudah berlatih dengan Twigo yang merupakan pemimpin mereka dengan mengatakan「ツイーゴ様のもとで鍛えられてる我らの敵じゃありませんよ」. *Yo* yang terdapat pada dua kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242.

- Data 8 episode 1 menit 10:20

53. 騎士　　：一人いりゃ一国の兵力にも値するなんて言われてる聖騎士が…そんな何十人も…なあ。

アリオニ：俺はこの目で見たんだ**よ**。

Gambar 8 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Ksatria : Kalau seorang ksatria suci sama kuatnya dengan satu pasukan kerajaan… tidak mungkin mereka semua… ya kan?

Alioni : Aku melihatnya sendiri tahu!!

Pada percakapan di atas, anak buah Alioni tidak mempercayai bahwa seluruh pasukan ksatria suci mati akibat dibunuh oleh *Nanatsu no Taizai* dan kemudian Alioni memberitahu anak buahnya kalau dia melihat kejadian tersebut secara langsung dengan mengatakan 「俺はこの目で見たんだよ」. Analisis di

atas sesuai dengan teori yang telah di jabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara.

- Data 9 episode 1 menit 10:46

54. アリオニ　：錆の騎士はどこにいる。そいつを出せ。
    メリオダス：出てこい**よ**。

Gambar 9 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Alioni　: Dimana ksatria berkaratnya? Bawa kesini.

Meliodas : Keluarlah.

Pada percakapan di atas, Meliodas terlihat seperti memerintahkan ksatria berkarat untuk keluar dari dalam bar dengan mengucapkan「出てこいよ」. *Yo* disini bermakna memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu dan dalam percakapan diatas berarti memerintahkan ksatria berkarat untuk keluar. Analisis di atas sesuai dengan teori yang terdapat pada bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memerintahkan seseorang untuk melakukan sesuatu.

- Data 10 episode 1 menit 13:30

55. エリザベス：じきにこの辺りにも影響が及んでくるでしょう。
    ホーク　　：マジか**よ**。

Gambar 10 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Elizabeth : Mungkin suatu saat nanti dampak nya akan sampai ke sekitar sini.

Hawk : Benarkah?

Pada percakapan di atas, Elizabeth menceritakan tentang ksatria suci kerajaan yang menangkap anggota keluarga bangsawan satu per satu. Selain itu, para ksatria suci kerajaan juga mencoba untuk membawa perang ke kerajaan Britania dan mereka memaksa orang – orang di sekitar kerajaan untuk bersiap berperang. Lalu, Hawk seakan tidak percaya dengan cerita Elizabeth dengan mengatakan「マジかよ」. *Yo* disini bermakna sebagai penekanan isi kalimat bahwa Hawk tidak percaya dengan cerita yang dikatakan oleh Elizabeth. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan untuk penekanan isi kalimat.

- Data 11 episode 1 menit 17:04

56. メリオダス：エリザベス。おい、どこ行くんだ<u>よ</u>。

Gambar 11 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Elizabeth. Hei, mau kemana kau?

Pada percakapan di atas, Elizabeth dan Meliodas diserang oleh ksatria dari kerajaan. Ksatria tersebut bernama Twigo, komandan dari kelompok ksatria 「山猫の髭」. Setelah di serang dua kali oleh Twigo dan diselamatkan dua kali juga oleh Meliodas, Elizabeth akhirnya menyerah dan ingin menyerahkan diri. Padahal sebelumnya dia mengatakan tidak akan menyerah dan tidak ingin ditangkap. Saat dia ingin menyerahkan diri, Meliodas mengatakan「どこ行くんだよ」. *Yo* diatas bermakna sebagai penekanan untuk pertanyaan yang diucapkan oleh Meliodas. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam *buku Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai penekanan sebuah kalimat.

- Data 12 episode 1 menit 18:43

57. アリオニ：助け出されたとき見たんだ**よ**。あいつは本物だ、一番やばいヤツなんだ**よ**。

Gambar 12 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Alioni : Aku melihat nya saat diselamatkan dia. Dia yang asli, orang yang paling berbahaya.

Pada percakapan di atas, Meliodas menyelamatkan Alioni dan Elizabeth yang terjatuh ke jurang akibat serangan dari Twigo. Pada saat diselamatkan, Alioni melihat simbol binatang buas di tubuh Meliodas yang merupakan tanda bahwa orang tersebut adalah anggota *Nanatsu no Taizai*. Lalu dia memberitahu anak buahnya dengan mengatakan「助け出されたとき見たんだよ」dan kemudian, Alioni memberitahu lagi kalau "dia" adalah orang yang paling berbahaya dengan mengatakan「一番やばいヤツなんだよ」. Jadi, *yo* yang terdapat pada kedua kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242.

- Data 13 episode 1 menit 19:25 – 19:34

58. エリザベス：メリオダス、あなたは本当にあの…。
    ツイーゴ　：待て**よ**。貴様の見覚えが…いや、だとしたらなぜ昔と姿が変わっていない。

Gambar 13 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Elizabeth : Meliodas, apa kau benar – benar orang itu?

Twigo : Tunggu dulu. Aku ingat wajahmu. Tidak, kalau benar begitu, kenapa wujudmu masih sama seperti dulu?

Pada percakapan di atas, Twigo kaget melihat wujud Meliodas yang tidak berubah sejak dulu.「待てよ」, *yo* pada kalimat tersebut digunakan untuk penekanan agar dia bisa mengingat lebih lama lagi tentang wujud Meliodas yang tidak berubah sejak dulu. Analisis diatas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai penekanan kalimat.

- Data 14 episode 2 menit 05:33 – 05:42

59. メリオダス：リオネス屈指とうたわれる名水とその川辺に群生するグルートから作るバーニャエルは各地にファンがいるんだ。

ホーク　　：でも**よ**、その名水がすっからかんじゃ**よ**。

Gambar 14 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Bernia El terkenal di kerajaan karena terbuat dari grout yang ditanam dan tumbuh di salah satu pinggiran sungai terkenal di Liones.

Hawk : Tapi, air yang terkenal itu sudah kering.

Pada episode 2 ini, Meliodas dan kawan – kawan tiba di desa Bernia. Desa Bernia merupakan desa yang memiliki bir terkenal yaitu Bernia El. Kemudian, Meliodas memberitahu tentang mengapa Bernia El bisa sangat enak dan terkenal di kerajaan. Namun, saat melewati jembatan untuk sampai ke Desa Bernia sambil menceritakan hal tersebut, Hawk melihat dan memberitahu sungai yang terkenal itu sudah kering dengan tumbuhan yang layu di pinggiran nya. Jadi, *yo* yang terdapat pada kalimat yang diucapkan oleh Hawk bermakna memberitahu suatu informasi ke pendengar. Analisa di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke pendengar.

- Data 15 episode 2 menit 05:59 – 06:08

60. メリオダス：おい～す。
    村人　　：おお、「豚の帽子」亭の。
    メリオダス：今日は何の祭りだ？

村人　　：はあ？これが祭りに見えるか？聖騎士様が突き立てた
剣を引き抜こうとしてんだ**よ**！

Gambar 15 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:
Meliodas : Haii.
Penduduk : Oh, pemilik bar Boar Hat.
Meliodas : Ada festival apa hari ini?
Penduduk : Hah? Apa ini terlihat seperti festival?! Kami sedang mencoba menarik pedang yang ditancapkan ksatria suci tahu!

Pada percakapan di atas, Meliodas dan Elizabeth melihat penduduk desa berkumpul dan mengira sedang ada festival di desa Bernia. Ketika meliodas bertanya「今日は何の祭りだ？」, penduduk desa seakan kesal dan memprotes pertanyaan Meliodas dengan mengatakan 「はあ？これが祭りに見えるか？聖騎士様が突き立てた剣を引き抜こうとしてんだ**よ**！」 *yo* pada kalimat yang dikatakan oleh penduduk desa bermakna sebagai bentuk protes ke Meliodas bahwa yang dia lihat itu bukanlah sebuah festival, namun merupakan usaha untuk menarik pedang yang ditancapkan ksatria suci. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 11 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai bentuk protes terhadap lawan bicara.

- Data 16 episode 2 menit 06:47 – 06:59

61. 村長　　：聖騎士様の剣を引き抜けるとしたら聖騎士様のお力し

かない。村の者には言いにくいがこの村はもうおしまいじゃ**よ**。

エリザベス：そんな…。

ミード　　：ああ～あ。みんな何して情けねぇ声出してんだ**よ**。

Gambar 16 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Kepala desa : Yang hanya bisa menarik pedang ksatria suci hanyalah ksatria suci itu sendiri. Aku tidak bisa mengatakan nya kepada penduduk desa, tapi desa ini sudah hancur.

Elizabeth : Tapi…

Mead : Aaa…ah. Apa yang kalian lakukan dengan suara menyedihkan begitu?

Pada percakapan di atas, kepala desa Bernia menjelaskan tentang keadaan desa setelah pedang seorang ksatria suci ditancapkan di desa tersebut lalu mengatakan「この村はもうおしまいじゃよ」. *Yo* pada kalimat tersebut bermakna bahwa kepala desa memberitahu ke Elizabeth dan Meliodas bahwa desa Bernia sudah hancur akibat pedang yang ditancapkan ksatria suci. Lalu pada saat yang bersamaan, Mead datang dan kemudian mengkritik para penduduk desa yang sedang kelelahan akibat mencoba menarik pedang ksatria suci dengan mengatakan「みんな何して情けねぇ声出してんだよ」. *Yo* pada kalimat yang diucapkan Mead bermakna sebagai kritikan terhadap hal yang dilakukan oleh penduduk desa. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9

dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 dan halaman 9 – 10 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu suatu informasi dan sebagai kritikan ke lawan bicara.

- Data 17 episode 2 menit 07:20 – 07:26

62. 村人：聖騎士様をこれ以上怒らせないでくれ。俺たちに何の恨み
があるってんだい。

ミード：な…んだ**よ**。俺はそんなつもりじゃ…。

Gambar 17 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Penduduk : Tolong jangan membuat ksatria suci marah lagi. Apa kau punya dendam kepada kami?

Mead : A..apasih? Aku tidak bermaksud…

Pada percakapan di atas, Mead dimarahi oleh penduduk desa karena mengatakan bahwa dia mempunyai teman dari anggota *Nanatsu no Taizai*. Padahal, *Nanatsu no Taizai* dianggap sebagai penjahat oleh penduduk kerajaan sekitar Liones. Lalu, karena Mead merasa bahwa dia tidak bermaksud untuk membuat marah ksatria suci, dia protes dengan mengatakan 「な…んだよ」. Jadi, *yo* pada kalimat yang dikatakan Mead bermakna sebagai bentuk protes kepada penduduk desa karena sebenarnya dia tidak bermaksud seperti itu. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 11 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai bentuk protes ke lawan bicara.

- Data 18 episode 2 menit 07:33 – 07:38

63. 村人　　：ミードのバカ！

ミード：ふんだ！みんな大嫌いだ！

村人　　：俺たちだってミードのことが大嫌いだ**よ**！

Gambar 18 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Penduduk : Mead bodoh!

Mead　　: Apa?! Aku benci kalian semua!

Penduduk : Kami juga membencimu Mead!

Pada percakapan di atas, Mead dibenci oleh penduduk desa karena telah membuat marah ksatria suci dan menancapkan pedangnya di desa tersebut. Penduduk desa mengatakan「俺たちだってミードのことが大嫌いだよ」. *Yo* pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu Mead bahwa penduduk desa membencinya karena telah berbohong dan membuat ksatria suci marah. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara.

- Data 19 episode 2 menit 07:58 – 08:04

64. メリオダス：やれやれ。とんだ目に遭ったもんだ。

なあガキんちょ。さっきの…。

ミード　　：お前だってガキじゃねぇか**よ**。

メリオダス：俺はガキではないのだ。

Gambar 19 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Nah bocah. Yang tadi…

Mead : Bukankah kau juga bocah?

Meliodas : Aku bukan bocah.

Pada percakapan di atas, Meliodas membawa Mead ke bar miliknya karena di desa, Mead dilempari batu oleh penduduk desa dan Meliodas juga terkena lemparan batu tersebut. Lalu, disaat Meliodas ingin menanyakan sesuatu ke Mead dengan mengatakan 「なあガキんちょ」, Mead langsung menjawab sekaligus memprotes dengan mengatakan「お前だってガキじゃねぇかよ」. *Yo* pada kalimat tersebut bermakna sebagai bentuk protes ke lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 11 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai bentuk protes ke lawan bicara.

- Data 20 episode 2 menit 08:39 – 08:45

65. ミード　　：この匂いバーニャエルだろ？
　　あれ？でもお前ガキのくせに飲んでいいのか**よ**。
　メリオダス：だから俺ガキじゃねぇし。

Gambar 20 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Mead : Bau ini, Bernia El kan?
Lah? Padahal kau bocah, apa boleh minum bir?

Meliodas : Udah dibilang aku bukan bocah.

Pada percakapan di atas, Mead mencium bau bir yang dikenal nya yaitu Bernia El. Lalu dia kaget dan protes saat melihat Meliodas meminum bir tersebut padahal dia masih bocah dengan mengatakan「でもお前ガキのくせに飲んでいいのかよ」. *Yo* pada kalimat tersebut bermakna sebagai bentuk protes ke lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 11 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai bentuk protes ke lawan bicara.

- Data 21 episode 2 menit 09:01 – 09:07

66. エリザベス：ミードちゃん、あなた相当ないたずらな子だそう
ですね。村長さんに聞きました**よ**。
ミード　：なんだ**よ**。なれなれしい女だな。

Gambar 21 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Elizabeth : Mead-chan, katanya kamu anak yang sangat nakal ya.
Aku dengar dari kepala desa loh.

Mead : Apasih? Kau perempuan yang sok akrab ya.

Pada percakapan di atas, Elizabeth dan Hawk kembali ke bar milik Meliodas. Lalu, Elizabeth menghampiri Mead dan mencoba memastikan ke Mead kalau dia adalah anak yang nakal. Elizabeth memberitahu Mead kalau dia mengetahui bahwa Mead adalah anak yang nakal dari kepala desa dengan megatakan「村長さんに聞きましたよ」. *Yo* yang terdapat pada kalimat tersebut bermakna memberitahu sebuah informasi ke lawan bicara. Lalu, saat Elizabeth berbicara seperti itu, Mead terkesan memprotes nya dengan mengatakan 「なんだよ。なれなれしい女だな」. *Yo* yang terdapat pada kalimat tersebut merupakan sebuah bentuk protes dari Mead karena dia merasa kalau Elizabeth sok akrab dengannya. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 dan halaman 11 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243 bahwa *yo* dapat digunakan memberitahu informasi ke lawan bicara dan sebagai bentuk protes ke lawan bicara.

- Data 22 episode 2 menit 12:16 – 12:28

67. 騎士：クズどもが！よく聞け！
日没までに聖騎士様の剣を引き抜かねば村人に課す取立てを
今までの 10 倍にする！

村人：むちゃくちゃだ。水がかれたままじゃ 10 倍どころか 1 本分の酒も造れねぇ<u>よ</u>！

Gambar 22 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Ksatria : Para sampah! Dengarkan baik – baik!
Kalau kalian tidak bisa menarik pedang ini sampai matahari terbenam, kami akan menaikkan pajak desa ini 10 kali lipat!

Penduduk : Itu berlebihan! Kami tidak bisa membuat sake satu botol pun apalagi membayar pajak 10 kali lipat jika airnya tetap kering!

Pada percakapan di atas, ksatria yang datang ke desa Bernia mengancam penduduk desa akan menaikkan pajak 10 kali lipat jika mereka tidak bisa menarik pedang milik ksatria suci sampai matahari terbenam. Lalu, para penduduk protes tidak bisa membayar pajak 10 kali lipat dan tidak bisa membuat sake jika air sungai nya tetap mengering dengan mengatakan「水がかれたままじゃ 10 倍どころか 1 本分の酒も造れねぇよ！」. Jadi, *yo* yang terdapat pada kalimat tersebut bermakna sebagai bentuk protes para penduduk desa ke ksatria. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 11 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai bentuk protes ke lawan bicara.

- Data 23 episode 2 menit 12:45 – 12:48

68. 村人：ミード！

騎士：またお前か。ガキじゃ面白くなんともねぇんだ<u>よ</u>。

Gambar 23 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Penduduk : Mead!

Ksatria : Kau lagi? Melihat bocah menarik pedang ini sama sekali tidak menarik tahu.

Pada percakapan di atas, Mead tiba – tiba berlari menuju pedang tersebut dan langsung menarikya. Namun, kedua ksatria tersebut malah memberitahu kalau tindakan Mead yang mencoba menarik pedang ksatria suci tersebut sama sekali tidak menarik dengan mengatakan「ガキじゃ面白くなんともねぇんだよ」. Jadi, *yo* yang terdapat dalam kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara.

- Data 24 episode 2 menit 12:06 – 12:15

69. 騎士(2 人)：あはははは！見ろ！あの必死な顔。

バカどもに乾杯…あっ。

メリオダス：酒の味が分からんヤツらにこの酒を飲む資格はねぇ<u>よ</u>。

Gambar 24 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

2 orang ksatria : Hahaha! Lihat, muka setengah mati itu!
Bersulang untuk orang – orang bodoh… eh?

Meliodas : Bagi orang yang tidak mengerti rasa bir tidak punya hak untuk meminum nya.

Pada percakapan di atas, 2 orang ksatria sedang asyik meminum bir sambil menertawakan para penduduk yang sedang menarik pedang. Namun, tiba – tiba Meliodas datang dan mengambil bir yang sedang diminum kedua ksatria tersebut sambil memberitahukan bahwa orang yang tidak mengerti rasa bir tidak punya hak untuk meminum nya. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan memberitahu informasi ke lawan bicara.

- Data 25 episode 2 menit 15:36 – 15:48

70. 村長　　：ミードすまなかった。わしたちを許してはくれないか。
ミード　　：ゆ…許すとか許さねぇとか…別に俺は一人だって...。
メリオダス：行け。
ミード　　：な…なんだ**よ**?！行けって。

Gambar 25 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Kepala desa : Maaf ya, Mead. Maukah kau memaafkan kami?

Mead : Memaafkan atau tidak memaafkan, aku sendiri juga…

Meliodas : Sana.

Mead : A…apasih? Sana–sana.

Pada percakapan di atas, sebelumnya Meliodas telah berhasil menarik pedang ksatria suci dan kemudian para penduduk desa menyadari bahwa sebenarnya Mead tidak bermaksud jahat dan meminta maaf ke Mead. Lalu, Mead terlihat seperti ingin sendiri saja padahal dia sangat ingin berkumpul dengan penduduk desa. Kemudian, Meliodas menyuruh Mead untuk kesana, ke tempat para penduduk desa. Namun, Mead malah terlihat seperti memprotes tindakan Meliodas dengan mengatakan 「な…なんだよ」. Jadi, *yo* yang terdapat dalam kalimat tersebut bermakna sebagai bentuk protes terhadap tindakan Meliodas. Analisis di atas sesuai dengan teori di bab 2 bahwa halaman 11 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243 *yo* dapat digunakan sebagai bentuk protes terhadap lawan bicara.

- Data 26 episode 2 menit 17:13

71. 村人：こらミード！偉そうなこと言って。あんたはもっと反省しな。あんまり調子に乗ってたら白夢の森に放り込んじゃうよ。

Gambar 26 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Penduduk : Hayo Mead! Jangan mengatakan hal yang sombong begitu. Harusnya kau lebih introspeksi diri. Kau akan dibawa ke Hutan Mimpi Putih kalau sombong begitu.

Pada percakapan di atas, seorang penduduk desa memberi peringatan ke Mead apabila terlalu sombong mengatakan hal – hal yang hebat tentang dirinya. Penduduk desa itu mengatakan「あんまり調子に乗ってたら白夢の森に放り込んだじゃうよ」. Jadi, *yo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memperingatkan Mead apabila terlalu sombong dengan kehebatan diri sendiri, maka akan dibawa ke Hutan Mimpi Putih. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai peringatan ke lawan bicara.

- Data 27 episode 2 menit 17:30

72. ミード：おばあさん、いい子にするからそれだけは許して<u>よ</u>。

Gambar 27 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Mead : Bibi, maafkanlah, aku akan jadi anak yang baik.

Pada percakapan di atas, setelah Mead diberi peringatan tentang Hutan Mimpi Putih, dia meminta maaf karena telah bersikap sombong dengan mengatakan「いい子にするからそれだけは許してよ」. *Yo* yang terdapat pada kalimat tersebut sebagai penekanan isi kalimat agar si bibi mau memaafkan Mead. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai penekanan isi kalimat.

- Data 28 episode 3 menit 04:40 – 04:42

73. エリザベス：そんなまさか...。
ダメ**よ**。落ち着いて考えるの**よ**エリザベス。
朝起きたときはちゃんと入ってたわよね。

Gambar 28 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Elizabeth : Mungkinkah…
Tidak boleh. Tenang dan pikirkan lah, Elizabeth.
Sewaktu bangun tidur, terpakai kan ya.

Pada percakapan di atas, Elizabeth merasa panik karena celana dalam yang dipakai nya tiba – tiba hilang. Kemudian dia mencoba menenangkan dirinya sendiri dengan mengatakan「ダメよ。落ち着いて考えるのよエリザベス」. *Yo*

yang terdapat pada kalimat tersebut bermakna sebagai penekanan isi kalimat agar Elizabeth tetap tenang dan tidak panik. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai penekanan isi kalimat.

- Data 29 episode 3 menit 05:01

74. メリオダス：慌てるな**よ**。

Gambar 29 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Tidak perlu buru – buru kok.

Pada percakapan di atas, Hawk marah karena Meliodas dan Elizabeth berjalan santai dibelakang nya. Lalu, Meliodas mengatakan「慌てるなよ」, *yo* digunakan sebagai perintah agar tidak perlu jalan buru – buru. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai penekanan isi kalimat.

- Data 30 episode 3 menit 05:13 – 05:15

75. ホーク：俺がいっぱい！なんじゃこりゃ！
誰だ**よ**～！誰だお前！

Gambar 30 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Hawk : Aku ada banyak! Apa – apaan nih?!

Siapaaa?! Kau siapa?!

Pada percakapan di atas, entah bagaimana Hawk tiba – tiba menjadi banyak. Kemudian, Hawk mengatakan「誰だよ～！」. *Yo* yang terdapat pada kalimat tersebut sebagai penekanan isi kalimat karena Hawk berteriak ke Hawk yang lain dan menanyakan "kau siapa". Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai penekanan isi kalimat.

- Data 31 episode 3 menit 07:55

76. メリオダス：見失うな**よ**。あいつらが逃げる先に何かがいるはずだ。

Gambar 31 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Jangan sampai kehilangan merekaloh. Pasti ada sesuatu di tempat mereka kabur.

Pada percakapan di atas, setelah Hawk yang berubah menjadi banyak, giliran Elizabeth yang berubah menjadi banyak dan ternyata yang berubah menjadi Hawk dan Elizabeth adalah monster yang bernama *Hide and Seek.* Setelah ketahuan bahwa monster tersebutlah yang mengubah diri menjadi Elizabeth dan Hawk menjadi banyak, monster tersebut kabur dan kemudian Meliodas dan kawan – kawan nya mengejar dan memberi perintah jangan sampai kehilangan mereka dengan mengatakan「見失うなよ」. Jadi, *yo* yang terdapat pada kalimat tersebut bermakna memerintah lawan bicara agar melakukan sesuatu. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memerintah lawan bicara.

- Data 32 episode 3 menit 09:10 – 09:16

77. ディアンヌ：だ〜んちょう〜！

団長！団長！団長！会いたかった<u>よ</u>〜団長！

Gambar 32 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Diane : Kapten~!

Kapten! Kapten! Kapten! Aku merindukanmu, kapten!

Pada percakapan di atas, akhirnya Meliodas bertemu dengan anggota *Nanatsu no Taizai* yang lainnya yaitu Diane, si Dosa Iri Hati. Setelah 10 tahun tidak bertemu, Diane merindukan Meliodas. Terlihat dari tingkah nya yang langsung memeluk Meliodas dan mengatakan「会いたかったよ～」. *Yo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu Meliodas kalau Diane merindukannya. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara.

- Data 33 episode 3 menit 09:43 – 09:45

78. ディアンヌ：焼かなきゃ食べられないもんね。
    ホーク　　：そうじゃねぇ**よ**！てか背中が焼けるようにあちぃ～！

Gambar 33 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:
Diane : Tidak bisa dimakan kalau tidak matang kan ~.
Hawk : Bukan begitu. Aduh, punggungku rasanya seperti matang, panaass~.

Pada percakapan di atas, Diane menganggap bahwa Hawk merupakan makanan yang dibawakan oleh Meliodas untuknya. Namun, Hawk marah dan memprotes bahwa dia bukanlah makanan dengan mengatakan「そうじゃねぇよ」. Jadi, *yo* yang terdapat pada kalimat tersebut bermakna sebagai bentuk protes terhadap hal yang diucapkan lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 11 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai bentuk protes terhadap lawan bicara.

- Data 34 episode 3 menit 10:34 – 10:45

79. ディアンヌ：うわあ〜。ようやく好きな男と再会できたと思えば
女連れなんて…。乙女心が傷ついたよ〜！。でも、
言い訳があるならちゃんと言ってよ。

Gambar 34 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Diane : Uwaa ~ . Aku kira akhirnya bertemu dengan orang yang aku cintai tapi kau malah membawa gadis lain. Kau melukai hatiku! Tapi, katakanlah kalau kau ada penjelasan.

Pada percakapan di atas, Diane merasa cemburu dan menangis karena Meliodas membawa gadis lain bersamanya. Padahal, Diane mencintainya. Kemudian, dia merasa hatinya terluka karena melihat Meliodas seperti itu lalu mengatakan「乙女心が傷ついたよ〜」. *Yo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu Meliodas kalau Diane merasa hatinya tersakiti karena melihat Meliodas seperti itu. Lalu, Diane menyuruh Meliodas untuk menjelaskannya jika dia memiliki penjelasan yang masuk akal dengan mengatakan「言い訳があるならちゃんと言ってよ」. *Yo* yang terdapat pada kalimat tersebut bermakna menyuruh atau memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 dan halaman 14 dalam buku *Bupou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo*

dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara dan memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu.

- Data 35 episode 3 menit 11:11 – 11:16

80. メリオダス：つうわけで、エリザベスは聖騎士どもの暴走を止めるために七つの大罪を捜して旅をしてるんだ**よ**。

Gambar 35 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Jadi, Elizabeth mencari *Nanatsu no Taizai* untuk menghentikan para ksatria suci.

Pada percakapa di atas, ketika Meliodas ingin menjelaskan alasannya, Diane tidak ingin mendengarnya lalu memukul Meliodas berkali – kali. Kemudian, setelah itu Meliodas memberitahu Diane bahwa Elizabeth mencari Nanatsu no Taizai untuk menghentikan para ksatria suci yang terus berbuat jahat. Jadi, *yo* yang terdapat pada kalimat penjelasan Meliodas bermakna memberitahu sebuah informasi ke lawan bicara agar lawan bicara mengerti dan tidak terjadi salah paham. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi agar tidak terjadi salah paham.

- Data 36 episode 3 menit 11:54 – 11:58

81. メリオダス：とにかく、俺はエリザベスと一緒に七つの大罪を集める。知りたいこともあるしな。

ディアンヌ：わかった**よ**。なら、僕も行く。

この嫉妬の罪サーペント罪のディアンヌ、力を貸すよ。

Gambar 36 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Meliodas : Pokoknya, aku akan mengumpulkan anggota Nanatsu no Taizai bersama Elizabeth.

Diane : Aku mengerti. Kalau begitu, aku juga ikut.

Pada percakapan di atas, setelah Meliodas menjelaskan keadaan yang sebenarnya, Diane menjawab kalau dia mengerti maksud sebenarnya dari Meliodas dengan mengatakan「分かったよ」. Jadi, *yo* pada kalimat tersebut bermakna sebagai jawaban atas penjelasan Meliodas. Analisis diatas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 15 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai jawaban atas penjelasan seseorang dan *yo* yang terdapat pada kalimat「この嫉妬の罪サーペント罪のディアンヌ、力を貸すよ」digunakan untuk memberitahu lawan bicara kalau Diane akan meminjamkan kekuatannya. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan sebagai penekanan isi kalimat dan halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara.

- Data 37 episode 3 menit 12:37

82. エリザベス：今のは…。

ディアンヌ：おかしい**よ**。

Gambar 37 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Elizabeth : Yang barusan itu…

Diane : Aneh sekali.

Pada percakapan di atas, tiba – tiba ada suara burung yang seharusnya sudah tidak ada di Hutan Mimpi Putih. Dengan herannya, Diane mengatakan「おかしいよ」. *Yo* pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara mengenai binatang yang seharusnya sudah tidak ada di Hutan Mimpi Putih, tiba – tiba terdengar suara burung. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara.

- Data 38 episode 3 menit 14:00 – 14:08

83. メリオダス：聖騎士長の息子？

あっ、お前ギル坊か！

エリザベス：知ってるんですか？

メリオダス：ああ。王宮にいたころ何度か稽古つけてやったことある**よ**。

Gambar 38 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Meliodas : Anak Ksatria Suci Agung?
Oh, kau Nak Gil ya?

Elizabeth : Kau mengenalnya?

Meliodas : Iyaa. Dia beberapa kali latihan denganku sewaktu di istana dulu.

Pada percakapan di atas, Meliodas dan kawan – kawan diserang oleh ksatria suci yang bernama Gilthunder, anak dari ksatria suci agung Zarathras. Elizabeth tidak mengetahui kalau Meliodas mengenal Gilthunder, lalu Meliodas memberitahu kalau Gilthunder pernah beberapa kali latihan bersama nya sewaktu di istana dulu dengan mengatakan「王宮にいたこと何度か稽古つけてやったことあるよ」. *Yo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu suatu informasi ke lawan bicara.

- Data 39 episode 4 menit 04:08 – 04:15

84. エリザベス：メリオダス様、その傷は？
メリオダス：ああ。たいしたことねって。
エリザベス：だって、血がこんなに！
ディアンヌ：あ…あんまり団長にベタベタしないで**よ**。

Gambar 39 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef52

Terjemahan:

Elizabeth : Tuan Meliodas, kau terluka!

Meliodas : Oh, bukan apa – apa kok.

Elizabeth : Tapi, kau berdarah banyak!

Diane : Jangan terlalu dekat dengan kapten dong!

Pada percakapan di atas, Meliodas terluka akibat serangan dari ksatria suci Gilthunder. Namun, Meliodas mendapatkan informasi keberadaan teman – teman lainnya. Lalu saat Gilthunder sudah dilempar oleh Diane, Elizabeth menghampiri Meliodas dan ingin mengobati nya. Namun, Diane melarang Elizabeth agar jangan terlalu dekat dengan Meliodas dengan mengatakan 「あ…あんまり団長にベタベタしないでよ」. *Yo* yang terdapat pada kalimat tersebut berfungsi sebagai larangan ke lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan untuk melarang seseorang melakukan sesuatu.

- Data 40 episode 4 menit 04:48

85. 村人：神**よ**、どうか王国に連れ去られた村の若者たちをお返しください。

Gambar 40 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Penduduk : Oh Tuhan, tolong kembalikan para pemuda desa yang telah diculik kerajaan.

Pada percakapan di atas, para penduduk desa berdoa kepada Tuhan agar mengembalikan para pemuda yang telah diculik kerajaan. *Yo* yang terdapat pada kalimat yang diucapkan penduduk desa berfungsi sebagai memanggil. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 15 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memanggil.

- Data 41 episode 3 menit 07:14 – 07:23

86. エリザベス：そんな体でまた聖騎士と戦うことになったら…。
メリオダス：こうすれば治るかも。
エリザベス：ほ…本当ですか。
ホーク　　：うそです**よ**！

Gambar 41 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Elizabeth : Dengan tubuh seperti itu, bagaimana kalau nanti kau akan bertarung lagi dengan ksatria suci?

Meliodas : Kalau begini mungkin sembuh.

Elizabeth : Be.. benarkah?

Hawk : Bohong!

Pada percakapan di atas, Meliodas ingin pergi menyelamatkan Ban. Namun, Elizabeth menolaknya karena tubuh Meliodas masih terluka dan ingin menyembuhkan luka nya dulu. Lalu, ketika Meliodas masuk ke rok Elizabeth dan berkata「こうすれば治るかも」, Elizabeth menyangka kalau Meliodas akan sembuh setelah melakukan hal tersebut, namun Hawk langsung menjawab「うそですよ！」. *Yo* yang dikatakan oleh Hawk digunakan untuk memberitahu Elizabeth kalau Meliodas tidak akan sembuh apabila melakukan hal tersebut. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara.

- Data 42 episode 4 menit 08:48 – 08:57

87. ゴルギウス：イヒヒ…。フリージアのバンですよ。

ジェリコ　：あの...。

フリージア：心配いらないわよジェリコちゃん。この監獄はね来るべき戦いに備えて造られた実験的な砦よ。

Gambar 42 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Golgius : Ihihi… Giliranmu lho, Fresia.

Jericho : Um…

Fresia : Tidak perlu khawatir kok, Jericho. Penjara ini adalah benteng percobaan yang dibuat untuk mempersiapkan pertarungan yang akan datang lho.

Pada percakapan di atas, sebelumnya Jericho memberitahu *bahwa Nanatsu no Taizai* akan datang untuk menyelamatkan Ban. Jericho merasa bahwa harus mempersiapkan diri untuk melawan Meliodas dan Diane. Namun, kedua ksatria suci tersebut malah tetap bermain catur. Golgius memberitahu Fresia bahwa sekarang gilirannya dengan mengatakan「フリージアの番ですよ」dan ketika Jericho ingin mengingatkan kembali, Fresia menjawab「心配いらないわよジェリコちゃん」. *Yo* yang dikatakan oleh Fresia digunakan untuk memberitahu Jericho agar tidak perlu khawatir tentang *Nanatsu no Taizai*. Lalu, Fresia melanjutkannya lagi dengan memberitahu bahwa benteng yang mereka tinggali memang dipersiapkan untuk pertarungan yang dimana dia memberitahu dengan menempelkan shuujoshi *yo*. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 tentang memberitahu informasi ke lawan bicara.

- Data 43 episode 4 menit 11:00 – 11:16

88. ホーク　　：お前じゃみんなびっくりして逃げちまうんだ**よ**！
ディアンヌ：わかった。ここにいるから探してきて**よ**。
エリザベス：は…はい。
ホーク　　：おとなしくしてろ**よ**。

Gambar 43 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Hawk : Kalau kau yang mencari, semuanya akan kabur karena kaget, tahu!

Diane : Aku tahu. Carilah, aku akan menunggu disini.

Elizabeth : Ba…baik.

Hawk : Tunggu dan tenang sajalah.

Pada percakapan di atas, Diane ingin mencari dokter untuk menyembuhkan luka Meliodas. Namun, ketika memasuki kota, orang – orang lari karena kaget melihat ada raksasa masuk ke dalam kota. Walaupun melihat orang – orang lari ketakutan, Diane tetap ingin mencari dokter. Lalu, Hawk memberitahu Diane dengan mengatakan「お前じゃみんなびっくりして逃げちまうんだよ！」. Diane tahu itu dan kemudian menyuruh Hawk dan Elizabeth untuk mencari dokter dengan mengatakan「ここにいるから探してきてよ」. Lalu, Hawk menyuruh Diane untuk menunggu dan tetap tenang dengan mengatakan「おとなしくしてろよ」. Jadi, *yo* yang terdapat pada 3 kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara dan memerintah lawan bicara untuk melakukan sesuatu. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 9 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:242 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara dan halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan untuk memerintah lawan bicara.

- Data 44 episode 4 menit 14:49

89. メリオダス：男が寄ってたかって女一人にかっこ悪いことすんなよ。

Gambar 44 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Meliodas : Kalian tidak seharusnya bersikap begitu pada seorang gadis yang sendirian.

Pada percakapan di atas, Diane sedang menceritakan masa lalunya tentang bagaimana dia bisa bertemu Meliodas. Saat itu, Diane keluar dari desa nya dan ingin berpetualang sendirian. Namun, dia dicegat oleh beberapa orang ksatria kerajaan. Saat para ksatria kerajaan ingin menyerang Diane, Meliodas datang menyelamatkannya dan berkata「男が寄ってたかって女一人にかっこ悪いことすんなよ」. *Yo* pada kalimat tersebut berfungsi sebagai larangan agar jangan bertindak yang tidak keren terhadap seorang wanita yang sendirian. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa *yo* dapat digunakan untuk melarang seseorang melakukan sesuatu.

- Data 45 episode 5 menit 03:35 – 03:39

90. バン　　：なあ団ちょ、いいだろ～？
　　その剣見せてくれよ。
　メリオダス　：こんな刃折れの剣を見て何が楽しんだよ。

Gambar 45 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef53

Terjemahan:

Ban :Hei, kapten. Gapapa kan? Kasih liat pedang itu dong.

Meliodas : Apanya yang menarik liat pedang patah seperti ini?

Percakapan di atas sedang menceritakan masa lalu Ban dan Meliodas. Ban menyuruh Meliodas untuk memperlihatkan pedangnya dengan mengatakan「その剣見せてくれよ」. Kemudian Meliodas memprotesnya「こんな刃折れの剣を見て何が楽しんだよ」. *Yo* pada kedua kalimat tersebut memiliki fungsi yang berbeda. *Yo* yang pertama sebagai perintah dan yang kedua sebagai protes. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 tentang *yo* sebagai perintah dan halaman 11 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243 tentang *yo* sebagai protes.

- Data 46 episode 5 menit 07:53

91. メリオダス：エリザベス、離れんなよ。

Gambar 46 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef53

Terjemahan:

Meliodas : Elizabeth, jangan menjauh ya.

Pada percakapan di atas, Meliodas telah sembuh dari lukanya dan mengejar ksatria suci yang mencincar Elizabeth dan pedang mili Meliodas. Namun, tiba – tiba ksatria suci tersebut menghilang, lalu Meliodas menyuruh Elizabeth untuk tidak menjauh dari nya dengan mengatakan「エリザベス、離れんなよ」. *Yo* pada kalimat tersebut berfungsi sebagai perintah ke lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 14 dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*, 1992:170 bahwa yo dapat digunakan untuk memerintah seseorang.

- Data 47 episode 5 menit 17:49

92. メリオダス：逃げるかひとまず。
    ホーク　　：やっぱりそうなんのかよ！

Gambar 47 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef53

Terjemahan:

Meliodas : Lari dulu pertama – tama.

Hawk　　: Sudah kuduga seperti itu!

Pada percakapan di atas, Meliodas, Hawk dan Elizabeth dikejar oleh Diane yang dihipnotis oleh ksatria suci yang bernama Ruin. Hipnotis dari Ruin membuat Diane menjadi tidak bisa melihat Meliodas dan kawan – kawan. Lalu, ketika sadar bahwa Diane telah di hipnotis oleh musuhnya, Meliodas ingin kabur dan ternyata Hawk tahu bahwa Meliodas ingin kabur terlebih dahulu dengan memprotes nya

「やっぱりそうなんのかよ」. *Yo* pada kalimat tersebut digunakan untuk memprotes Meliodas yang ternyata memang ingin lari. Analisis diatas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 11 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:243 bahwa *yo* dapat berfungsi untuk mengkritik lawan bicara.

Data – data di atas diambil dari animasi Nanatsu no Taizai episode 1 – 5 yang kemudian di analisis sesuai dengan teori para ahli yang terdapat dalam beberapa buku yang telah disebutkan diatas.

Selanjutnya, penulis akan mencantumkan tabel dan diagram mengenai jumlah data yang telah dianalisis sesuai dengan teori dari para ahli.

Tabel 3.1 Jumlah Data dan Penggunaan Partikel Akhir *Yo*

Partikel akhir	Pengunaan	Jumlah data
Yo	1. Untuk memberitahu informasi	22
	2. Untuk penekanan kalimat	7
	3. Untuk mengkritik lawan bicara	1
	4. Untuk memprotes lawan bicara	11
	5. Sebagai larangan	2
	6. Sebagai jawaban ke lawan bicara	1
	7. Untuk memanggil	1
	8. Untuk memerintah lawan bicara	3
	Jumlah	48

Diagram 3.1 Jumlah Data dan Penggunaan Partikel Akhir *Yo*

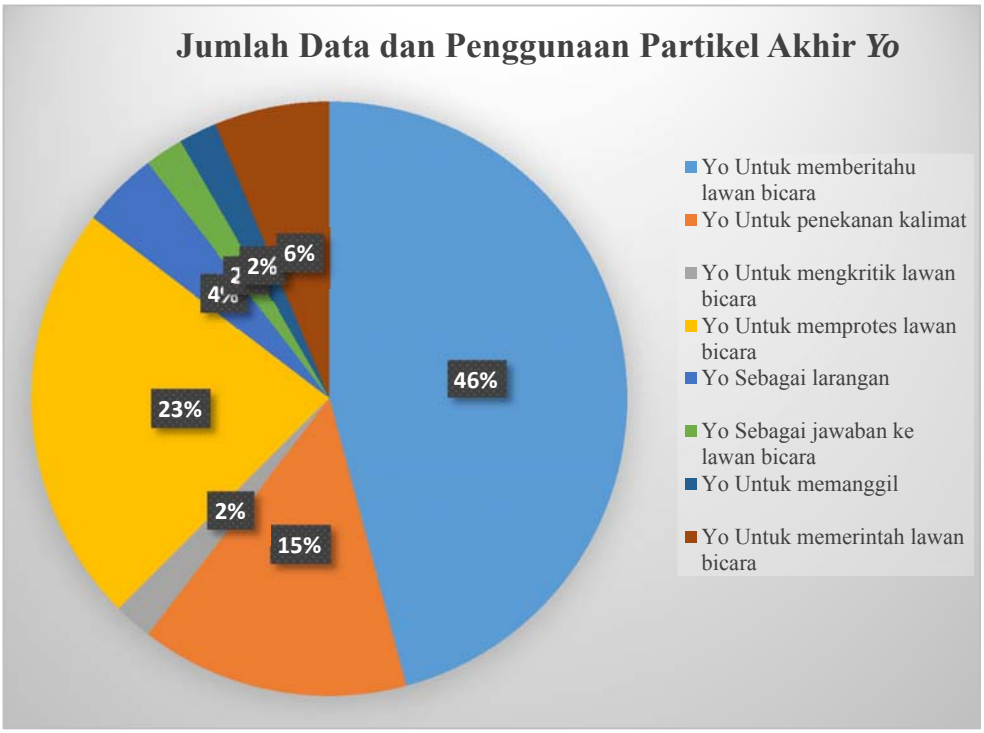

Jadi dalam animasi ini, *yo* lebih cenderung digunakan untuk memberitahu informasi dan sebagai penekanan isi kalimat kepada pembicara. Kemudian, jumlah data diatas merupakan keseluruhan data mengenai partikel akhir *yo* yang terdapat dalam animasi *Nanatsu no Taizai* episode 1 – 5 dan telah dianalisis sesuai dengan teori dari para ahli. Terdapat kelebihan 1 data karena dalam analisis data, terdapat dua data yang dijadikan 1 karena situasi yang terdapat dalam data tersebut tidak dapat di pisahkan.

3.2.2 *Shuujoshi Zo*

- Data 48 episode 1 menit 3:11 – 3:20

93. メリオダス：やっぱり酒はうまいが料理はまずいって評判なんだ
よな、うち。
客(3 人)　：それを先に言え！なめてんのかこのガキ！
おい、こいつ剣持ってる**ぞ**。

Gambar 48 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Ternyata bar ku terkenal karena sake nya yang enak tapi tidak dengan makanan nya.

3 orang pelanggan : Bilang daritadi dong! Kau meremehkan kami ya, bocah! Eh, dia punya pedang

Pada percakapan di atas, Meliodas dimarahi oleh pelanggan nya karena tidak memberitahu lebih awal kalau masakan nya tidak enak. Kemudian, salah satu dari pelanggan tersebut memberitahu kedua temannya kalau Meliodas memiliki sebuah pedang dengan mengatakan「おい、こいつ剣持ってうぞ」. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu lawan bicara dengan nuansa peringatan yang kuat kalau Meliodas memiliki pedang. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 19 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memberitahu lawan bicara dan meminta lawan bicara menyadari hal tersebut.

- Data 49 episode 1 menit 4:22

94. 客：あんまり悪さしてると血で錆びた鎧を着た七つの大罪出る**ぞ**

〜ってな。

Gambar 49 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Pelanggan : Kalau berbicara yang jelek, *Nanatsu no Taizai* yang memakai zirah berkarat karena darah akan muncul loh~.

Pada percakapan di atas, seorang pelanggan memberitahu kepada para pendengarnya bahwa apabila terlalu berbicara yang buruk, *Nanatsu no Taizai* akan muncul. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut berfungsi untuk memberitahu informasi dengan nuansa peringatan yang kuat kepada pendengar. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 19 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 dan halaman 21 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *zo* dapat berfungsi untuk memberitahu informasi dengan nuansa peringatan yang kuat atau ancaman kepada lawan bicara.

- Data 50 episode 1 menit 09:52

95. アリオニ：油断するな。相手は 10 年まえとはいえ、もと王直属の聖騎士だ**ぞ**。

Gambar 50 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Alioni : Jangan lengah. Walaupun sudah 10 tahun yang lalu, dia tetaplah anggota *Nanatsu no Taizai*.

Pada percakapan di atas, Alioni memperingatkan bawahannya agar jangan lengah, sekaligus memberitahu dengan nuansa peringatan bahwa lawannya adalah anggota *Nanatsu no Taizai*. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut berfungsi untuk memberitahu lawan bicara dengan nuansa peringatan yang kuat. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 19 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memberitahu lawan bicara dengan nuansa peringatan yang kuat.

- Data 51 episode 1 menit 17:27 – 17:31

96. エリザベス：お願い…。あなただけでも逃げてください。
メリオダス：どの道ありゃ俺たち両方殺す気だ**ぞ**。

Gambar 51 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Elizabeth : Tolonglah… kau lari saja.

Meliodas : Mau kemana pun, dia akan tetap membunuh kita berdua.

Pada percakapan di atas, Elizabeth memohon agar Meliodas lari dari ksatria yang bernama Twigo. Namun, Meliodas memberitahu informasi ke Elizabeth bahwa Twigo akan tetap membunuh mereka berdua walaupun mereka kabur. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut berfungsi untuk memberitahu

pendengar dengan nuansa peringatan yang kuat. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 19 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 bahwa *zo* dapat berfungsi untuk menyampaikan informasi agar pendengar menyadari hal tersebut.

- Data 52 episode 1 menit 18:38

97. アリオニ：バカ！あいつを怒らせちゃダメだ！国が滅ぶ**ぞ**！

Gambar 52 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Alioni : Bodoh! Jangan sampai membuatnya marah! Negara ini akan hancur!

Pada percakapan di atas, Alioni memberitahu informasi ke para bawahannya bahwa Negara akan hancur karena dia melihat simbol yang terdapat pada tubuh Meliodas yang menandakan bahwa dia adalah anggota *Nanatsu no Taizai*. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara dengan nuansa peringatan yang kuat. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 19 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 bahwa *zo* dapat berfungsi untuk memberitahu dengan nuansa peringatan yang kuat ke lawan bicara.

- Data 53 episode 1 menit 22:39

98. メリオダス：さあ、行く**ぞ**次の町へ。出発だホークママ。

Gambar 53 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Baiklah, ayo ke kota selanjutnya. Mama Hawk, berangkat!

Pada percakapan di atas, Meliodas telah mengalahkan Twigo dan memerintah untuk pergi ke kota selanjutnya. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memerintah. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 19 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memerintah.

- Data 54 episode 2 menit 03:50

99. エリザベス：ウエイトレスをしながら七つの大罪に関する噂や情報をお客さんから集めればいいんですよね？

メリオダス：聖騎士に関するでもいい**ぞ**。

Gambar 54 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Elizabeth : Aku hanya perlu mengumpulkan informasi atau rumor dari pelanggan tentang *Nanatsu no Taizai* sambil menjadi pelayan kan?

Meliodas : Yang berhubungan dengan ksatria suci juga boleh.

Pada percakapan di atas, Elizabeth ingin memastikan tugas yang diberikan oleh Meliodas. Kemudian, Meliodas menambahkan bahwa tidak apa – apa mengumpulkan informasi tentang ksatria suci. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memperkuat keputusan Meliodas. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 20 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 bahwa *zo* dapat memperkuat keputusan pembicara.

- Data 55 episode 2 menit 06:38

100. メリオダス：あのツイーゴってヤツのことか？あいつは聖騎士なんかじゃねぇ**ぞ**。

Gambar 55 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Orang yang bernama Twigo itu? Dia bukan ksatria suci.

Pada percakapan di atas, Meliodas memberitahu informasi yang seharusnya disadari oleh Elizabeth bahwa Twigo bukanlah seorang ksatria suci. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut berfungsi demikian. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 18 dalam buku *Gendai*

Nihongo Bunpou 4, 2003:246 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi yang seharusnya diketahui oleh lawan bicara.

- Data 56 episode 2 menit 08:19 – 08:24

101. ミード：うまそ〜！いただきま〜す！
まずっ！
メリオダス：うまい飯とはいってねぇ**ぞ**。

Gambar 56 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:
Mead : Sepertinya enak! Selamat maka~n!
Menjijikan!
Meliodas : Aku tidak bilang makanan nya enak.

Pada percakapan di atas, Mead memakan makanan yang disediakan Meliodas. Setelah memakan makanan tersebut, ternyata makanan nya tidak enak. Lalu, Meliodas mengatakan「うまい飯とは言ってねぇぞ」. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memperkuat kalimat menjadi lebih tegas. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *zo* dapat memperkuat kalimat.

- Data 57 episode 2 menit 14:48 – 14:51

102. 騎士 1：ガキじゃ面白くなんともねぇんだよ。
騎士 2：取りたて 20 倍にすん**ぞ**〜。

Gambar 57 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Ksatria 1 : Melihat bocah menarik pedang ini sama sekali tidak menarik tahu.

Ksatria 2 : Pajak jadi 20 kali lipat loh~.

Pada percakapan di atas, Mead tiba – tiba datang menarik pedang ksatria suci, lalu kedua ksatria tersebut seakan meremehkan Mead. Ksatria tersebut mengancam kalau pajak akan dinaikkan 10 kali lipat menjadi 20 kali lipat dengan mengatakan「取り立て 20 にすんぞ〜」. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk mengancam seseorang. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *zo* dapat digunakan untuk mengancam seseorang.

- Data 58 episode 2 menit 12:59 – 13:09

103. 村長：いいかげんにせい！

村人：村長…。

村長：わしら酒造りの誇りを傷つけたのは誰じゃ？ミード？

違う**ぞ**。

Gambar 58 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Kepala Desa : Hentikan!

Penduduk : Kepala desa…

Kepala Desa : Siapa yang melukai kebanggaan sake buatan kita? Mead?

Bukan.

Pada percakapan di atas, kepala desa menyuruh penduduk untuk tidak memarahi Mead lagi. Lalu, kepala desa bertanya siapa yang melukai kebanggaan membuat sake desa Bernia? Mead? Kemudian kepala desa menegaskan bahwa bukan Mead yang melukai nya dengan mengatakan「違うぞ」. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk menegaskan kalimat. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *zo* dapat digunakan untuk mempertegas kalimat.

- Data 59 episode 2 menit 13:42

104. 村人：よし、行く**ぞ**！

Gambar 59 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Penduduk : Baiklah, ayo lakukan!

Pada percakapan di atas, para penduduk menyuruh Mead dan anak – anak untuk tidak menarik pedang lagi. Lalu, salah satu penduduk tersebut memerintah semua orang untuk menarik pedang nya dengan mengatakan「よし、行くぞ」. *Zo* pada kalimat tersebut digunakan untuk memerintah. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 19 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 dan dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memerintah lawan bicara.

- Data 60 episode 3 menit 04:57

105. ホーク　　：おい！もたもたしてねぇで行く**ぞ**！

エリザベス：はっはい！

Gambar 60 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Hawk : Woi, jangan memperlambat, ayo pergi!

Elizabeth : Ba.. baik!

Pada percakapan di atas, Elizabeth berjalan lambat karena merasa celana dalam nya hilang. Lalu, Hawk menyuruh nya untuk lebih cepat dengan mengatakan「おい！もたもたしてねぇで行くぞ！」. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memerintah seseorang dengan memberikan sedikit tekanan. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2

halaman 19 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memerintah dengan memberikan sedikit tekanan kepada orang lain.

- Data 61 episode 3 menit 06:4５

106. メリオダス：なら今から全員俺の言とおりに動くんだ**ぞ**。

Gambar 61 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Meliodas : Kalau begitu, mulai sekarang kalian bergerak sesuai perkataanku.

Pada percakapan di atas, ketika Elizabeth menjadi banyak, salah satu dari Elizabeth tersebut meminta Meliodas agar percaya bahwa dia adalah yang asli. Lalu, Meliodas memerintah mereka untuk bergerak sesuai perkataan nya. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memerintah seseorang agar mau melakukan sesuatu. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 19 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu.

- Data 62 episode 3 menit 11:30

107. ホーク：それで済むか！こっちは腹ん中にフルーツ突っ込まれるまでいったんだ**ぞ**！

Gambar 62 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Hawk : Terus selesai gitu?! Sampai – sampai kau memasukkan buah ke dalam perutku!

Pada percakapan di atas, Hawk marah karena Diane ingin memasak dan kemudian memakannya. Lalu, Hawk memarahi nya dengan menempelkan zo di akhir kalimat. *Zo* tersebut berfungsi untuk memperkuat kalimat atau mempertegas isi kalimat tersebut. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memperkuat kalimat.

- Data 63 episode 3 menit 11:37

108. ホーク：待て。俺に手を出したら、お…おっ母が黙ってねぇ**ぞ**！

Gambar 63 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Hawk : Tunggu. Kalau kau menyentuhku, ibuku tidak akan diam saja!

Percakapan di atas merupakan lanjutan dari data 63. Setelah Hawk memarahi Diane, Diane melihat Hawk dengan wajah marah. Lalu, Hawk mengatakan「俺に手を出したら、おっ母が黙ってねぇぞ！」. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk mengancam seseorang. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *zo* dapat digunakan untuk mengancam seseorang.

- Data 64 episode 3 menit 16:58 – 17:09

109. メリオダス：これは…王国全聖騎士に包囲された。
ディアンヌ：な…何これ?どういうこと？
バン　　：くそっ！攻撃してきたぞ。

Gambar 64 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:
Meliodas : Kita di kepung ksatria suci seluruh kerajaan.
Diane : Ada apa ini? Apa maksudnya?
Ban : Sial! Kita diserang.

Pada percakapan di atas, Meliodas sedang menceritakan kejadian 10 tahun yang lalu kepada Gilthunder saat Gilthunder menyerang Meliodas di Hutan Mimpi Putih. Lalu, pada kejadian tersebut mereka di kepung oleh seluruh ksatria suci kerajaan. Lalu, Ban mengatakan「くそっ！攻撃してきたぞ」. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memperkuat kalimat. Analisis di

atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memperkuat kalimat.

- Data 65 episode 5 menit 07:02

110. メリオダス：この剣と王女を奪うように命令したのは誰か教えてもらう**ぞ**。

Gambar 65 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Meliodas : Kau harus memberitahu siapa yang memerintahmu untuk menculik Elizabeth dan mengambil pedang ini.

Pada percakapan di atas, Golgius ingin mengambil pedang dan menculik Elizabeth saat Meliodas belum sadarkan diri. Lalu ketika sadar, Golgius sudah memegang pedang tersebut. Lalu, Meliodas menunjukkan wajah marahnya dan seketika Golgius kabur ketakutan. Kemudian saat ditemukan, Meliodas menyuruh Golgius untuk memberitahu siapa yang memerintah dirinya. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu dengan memberikan sedikit tekanan. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 19 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246.

- Data 66 episode 5 menit 08:59

111. メリオダス：ひとまず走る**ぞ**！

Gambar 66 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Meliodas : Kita lari dulu.

Pada percakapan di atas, dokter yang bernama Dana diserang oleh Golgius. Lalu Elizabeth menghampiri dokter tersebut. Beberapa saat kemudian, Elizabeth ingin dibunuh oleh Golgius dan Meliodas menyelamatkannya. Lalu, Meliodas menyuruh Elizabeth dan Hawk untuk lari menjauh dari Golgius terlebih dahulu. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memerintah seseorang.

- Data 67 episode 5 menit 11:54

112. ホーク：そっちはバステ監獄じゃねぇ**ぞ**！

Gambar 67 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Hawk : Disana bukan penjara Baste!

Pada percakapan di atas, Golgius kabur setelah dikalahkan Meliodas. Lalu ketika ingin ke penjara Baste, Elizabeth tiba – tiba berlari kembali ke arah kota dan kemudian Hawk memberitahu「そっちはバステ監獄じゃねぇぞ！」. *Zo* pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu lawan bicara dengan nada peringatan yang kuat. Analisis diatas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 19 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memberitahu lawan bicara dengan peringatan yang kuat.

- Data 68 episode 5 menit 14:36 – 14:46

113. メリオダス：バ～カいいんだよ。この町でじっとしてたほうがバステにゃエリザベスを狙う聖騎士がいるんだ**ぞ**。ったくバカだなお前。

ホーク　　：バカって 2 回いったな！バカっていうヤツはバカ野郎なんだ**ぞ**。

Gambar 68 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Meliodas : Bo~doh, gapapa kok. Dia lebih baik tetap di kota karena di penjara Baste ada ksatria suci yang mengincarnya. Bodoh sekali kau ini ya.

Hawk : Kau bilang bodoh 2 kali ya! Orang yang bilang bodoh itu orang

bodoh tahu.

Pada percakapan di atas, Hawk dan Meliodas sedang dalam perjalanan ke penjara Baste sambil mengobrol. Lalu, Meliodas memberitahu kalau Elizabeth lebih aman berada di kota daripada ikut ke penjara dengan mengatakan「この町でじっとしてたほうがバステにゃエリザベスを狙う聖騎士がいるんだぞ」. Lalu, Hawk menjawabnya dengan 「バカっていうヤツはバカ野郎なんだぞ」. *Zo* yang terdapat pada dua kalimat tersebut memiliki penggunaan yang berbeda. *Zo* yang pertama digunakan untuk menyampaikan informasi agar lawan bicara menyadari hal yang tidak disadarinya. *Zo* yang kedua digunakan untuk memperkuat kalimat. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 18 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 dan halaman 21 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *zo* dapat digunakan untuk menyampaikan informasi agar lawan bicara menyadari hal yang tidak disadari nya dan untuk memperkuat kalimat.

- Data 69 episode 5 menit 18:00

114. ホーク　　：やっべぇ**ぞ**通行人だ！
メリオダス：お〜い！死にたくなけりゃあんたらも逃げろ！

Gambar 69 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:
Hawk　　: Gawat, ada orang lewat!
Meliodas : Ooo~iii! Kalau kalian tidak mau mati, larilah!

Pada percakapan di atas, Meliodas, Hawk dan Elizabeth sedang dikejar oleh Diane yang terkena hipnotis ksatria suci. Ketika sedang berlari, mereka bertemu dengan orang yang sedang lewat lalu Hawk memberitahu Meliodas「やっべぇぞ通行人だ！」. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu lawan bicara dengan nuansa peringatan yang kuat. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 19 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:246 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memberitahu lawan bicara dengan nuansa peringatan yang kuat.

- Data 70 episode 5 menit 20:52

115. ジェリコ：バン…この恨みは必ずや晴らして見せる**ぞ**！

Gambar 70 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Jericho : Ban… aku pasti akan membalaskan dendam ini!

Pada percakapan di atas, Jericho dikalahkan oleh Ban dan Ban mengambil zirah miliknya. Kemudian, Jericho berbicara sendiri dengan mengancam Ban bahwa dia pasti akan membalaskan dendam nya. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk berbicara dengan dirinya sendiri sekaligus untuk mengancam orang lain. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 17 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:245 dan halaman 21 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *zo* dapat digunakan untuk berbicara sendiri dan mengancam orang lain.

- Data 71 episode 5 menit 21:03

116. 騎士：通風孔に隠れてるかもしれん**ぞ**！

バン：さっきからうるせぇな〜。誰か脱獄でもしたのか？

Gambar 71 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef58

Terjemahan:

Ksatria : Mungkin dia bersembunyi di ventilasi!

Ban : Berisik sekali daritadi. Apa ada seseorang yang melarikan diri?

Pada percakapan di atas, para ksatria yang menjaga penjara Baste sedang mencari Ban yang melarikan diri. Lalu, salah satu ksatria memberitahu informasi yang tidak disadari oleh ksatria yang lainnya kalau Ban kemungkinan ada di ventilasi dengan mengatakan 「通風孔に隠れてるかもしれんぞ！」. Padahal sebenarnya, Ban tidak bersembunyi di ventilasi. *Zo* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu informasi agar pendengar menyadari hal yang tidak disadarinya. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 18 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:245 bahwa *zo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi agar pendengar menyadari hal yang tidak disadarinya.

Data – data di atas merupakan data yang telah dikumpulkan penulis dari serial animasi *Nanatsu no Taizai* episode 1 – 5 yang kemudian dianalisis sesuai dengan teori dari para ahli yang terdapat dalam buku – buku teori.

Selanjutnya, penulis akan mencantumkan tabel dan diagram mengenai jumlah data yang telah dianalisis sesuai dengan teori dari para ahli.

Tabel 3.2 Jumlah Data dan Penggunaan Partikel Akhir *Zo*

Partikel akhir	Pengunaan	Jumlah data
Zo	1. Untuk memerintah lawan bicara	6
	2. Memberitahu dengan nuansa peringatan yang kuat	7
	3. Memberitahu lawan bicara agar menyadari hal yang disadari pembicara	2
	4. Untuk memperkuat isi kalimat	5
	5. Untuk mengancam lawan bicara	3
	6. Untuk berbicara dengan diri sendiri	1
	7. Untuk memberitahu informasi yang seharusnya diketahui lawan bicara	1
	Jumlah	25

Diagram 3.2 Jumlah Data dan Penggunaan Partikel Akhir *Zo*

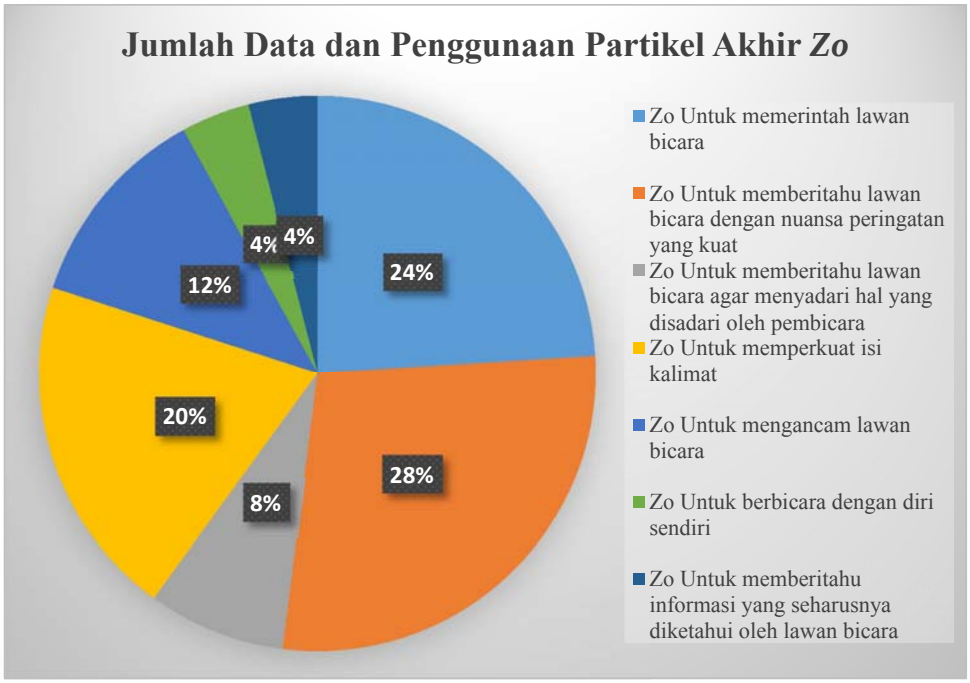

Jadi dalam animasi ini, *zo* lebih cenderung digunakan untuk memerintah lawan bicara dan memberitahu informasi dengan nuansa peringatan kepada pembicara. Kemudian, jumlah data diatas merupakan keseluruhan data mengenai

partikel akhir *zo* yang terdapat dalam animasi *Nanatsu no Taizai* episode 1 – 5 dan telah dianalisis sesuai dengan teori dari para ahli. Terdapat kelebihan 2 data karena dalam analisis data, terdapat dua data yang dijadikan 1 karena situasi yang terdapat dalam data tersebut tidak dapat di pisahkan.

3.2.3 *Shuujoshi Ze*

- Data 72 episode 1 menit 02:42 – 02:51

117. 客　　：まだ入れるかい？
メリオダス：ここどうぞ！
　　悪いな、ちょっと詰めてくれる？よっと。
客　　：ちっこいのによく働く店員さんだ**ぜ**。

Gambar 72 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:
Pelanggan : Apa masih muat?
Meliodas : Silahkan disini.
　　Maaf ya, bisa tolong bergeser?
Pelanggan : Padahal kecil, tapi dia bekerja begitu keras sebagai pelayan.

Pada percakapan di atas, seorang pelanggan menyampaikan persepsi sepihak nya setelah melihat Meliodas yang bekerja begitu keras dengan mengatakan「ちっこいのによく働く店員さんだぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk menyampaikan persepsi atau pandangan pembicara secara sepihak. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:247

bahwa *ze* dapat digunakan untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak.

- Data 73 episode 1 menit 03:41 – 03:45

118. メリオダス：ホーク、床掃除頼む。
ホーク　　：ちっ！めんどくせぇ。
残飯処理係も楽じゃねぇ**ぜ**。

Gambar 73 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:
Meliodas : Hawk, tolong bersihkan lantainya untukku.
Hawk　　: Cih! Merepotkan.
Membersihkan makanan sisa itu tidak mudah tahu.

Pada percakapan di atas, ketika Hawk disuruh membersihkan makanan yang ada di lantai, Hawk memberitahu Meliodas bahwa membersihkan makanan sisa itu tidak mudah. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu Meliodas kalau membersihkan lantai itu tidak mudah. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 23 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248 bahwa *ze* dapat digunakan untuk memberitahu informasi kepada lawan bicara.

- Data 74 episode 1 menit 08:02

119. エリザベス：うわぁ～！しゃべる豚さんだ！
ホーク　　：ホークだ**ぜ**。よろしくな。

Gambar 74 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan;

Elizabeth : Wahh! Babi nya bisa ngomong!

Hawk : Aku Hawk. Senang bertemu denganmu.

Pada percakapan di atas, Elizabeth terlihat senang sekali melihat babi yang bisa berbicara. Lalu dia langsung memeluk Hawk dan kemudian Hawk memberitahu namanya「ホークだぜ」. *Ze* pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 23 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248 bahwa *ze* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara.

- Data 75 episode 1 menit 09:04 – 09:15

120. メリオダス：なあお前あんな鎧姿で何してたんだ？

エリザベス：探してるんです、七つの大罪を。

ホーク　　：なんでまた？生きてるか死んでるかも分かんねぇような連中だ**ぜ**？大悪党だ**ぜ**？

Gambar 75 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Kau, apa yang kau lakukan dengan wujud zirah itu?

Elizabeth : Aku sedang mencari *Nanatsu no Taizai*.

Hawk : Untuk apa? Tidak ada yang tahu kalau mereka masih hidup atau tidak kan? Mereka penjahat kan?

Pada percakapan di atas, Elizabeth memberitahu mengapa dia memakai zirah tersebut. Lalu, Hawk menyampaikan persepsi nya secara sepihak kalau tidak ada yang tahu apakah *Nanatsu no Taizai* masih hidup atau tidak dan Hawk beranggapan kalau mereka adalah penjahat. *Ze* yang terdapat pada dua kalimat tersebut memiliki penggunaan yang sama, yaitu untuk memberitahu persepsi pembicara secara sepihak. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:247 bahwa *ze* dapat digunakan untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak.

- Data 76 episode 1 menit 09:20 – 09:36

121. アリオニ：開けろ！村人からの通告があった！我々は麓に駐留する聖騎士様配下の「山猫の髭」騎士団。七つの大罪とおぼしき錆の騎士を捕らえに来た！おとなしく出て来い！

メリオダス：なんかうるせぇヤツが来た**ぜ**。

Gambar 76 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Alioni : Buka! Ada laporan dari penduduk! Kami adalah kelompok ksatria 「山猫の髭」yang mengikuti ksatria suci yang bermarkas di bawah pegunungan. Kami datang untuk menangkap ksatria berkarat anggota Nanatsu no Taizai! Keluarlah dengan tenang!

Meliodas : Sepertinya ada orang berisik yang datang.

Pada percakapan di atas, Alioni mendapat laporan dari penduduk desa bahwa ada anggota *Nanatsu no Taizai* di dalam bar milik Meliodas. Kemudian, dia ingin menangkap anggota *Nanatsu no Taizai* tersebut dan menyuruh nya untuk keluar dengan tenang. Lalu di dalam bar, Meliodas menyampaikan persepsi sepihak nya 「なんかうるせぇヤツが来たぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk menyampaikan persepsi sepihak pembicara kepada lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:247 bahwa *ze* dapat digunakan untuk menyampaikan persepsi sepihak pembicara kepada lawan bicara.

- Data 77 episode 1 menit 10:51 – 11:05

122. ホーク　：俺を呼んだか？この錆の騎士ホークを！
団員　　：こ…この豚が七つの大罪ですか？！
アリオニ：んなわけないだろ！
ホーク　：ななな…なんと！俺は残飯処理騎士団団長なんだ**ぜ**。
アリオニ：んな騎士団があるか！

Gambar 77 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Hawk : Kau memanggilku? Hawk si ksatria berkarat ini?

Anggota : Ba… babi ini seorang Nanatsu no Taizai?!

Alioni : Mana mungkin!

Hawk : Tututu… tunggu dulu! Aku adalah kapten kelompok ksatria pembersih makanan sisa tahu.

Alioni : Mana mungkin ada!

Pada percakapan di atas, ketika Meliodas memanggil ksatria berkarat untuk keluar, Hawk yang seekor Babi muncul dan membuat kaget para ksatria tersebut. Lalu, Hawk memberitahu secara sepihak「俺は残飯処理騎士団団長なんだぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248.

- Data 78 episode 2 menit 06:59 – 07:07

123. ミード：みんなして何情けねぇ声出してんだよ。

村人 ：ミード！

ミード：聖騎士の突っ立てた剣がなんだってんだ！

俺のダチの七つの大罪にかかりゃ、そんなん楽勝だ**ぜ**。

Gambar 78 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Mead : Apa yang kalian lakukan dengan suara menyedihkan begitu?

Penduduk : Mead!

Mead : Memang ada apa dengan pedang yang ditancapkan ksatria

suci? Kalau kalian menyerahkan nya pada temanku Nanatsu no Taizai, yang seperti itu sangat mudah!

Pada percakapan di atas, Mead tiba – tiba datang dengan mengkritik sesuatu hal yang sedang dilakukan oleh para penduduk. Kemudian dia menyampaikan persepsi nya secara sepihak「俺のダチの七つの大罪にかかりゃ、そんなん楽勝だぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:247 bahwa *ze* dapat digunakan untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak.

- Data 79 episode 2 menit 07:48

124. ホーク：なんなか厄介なときに来ちまったみたいだ**ぜ**。

Gambar 79 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:
Hawk : Sepertinya kita datang di waktu yang tidak tepat.

Pada situasi di atas, Mead dilempari batu oleh teman – teman seumurannya yang membenci nya karena telah berbohong dan membuat ksatria suci marah sehingga menancapkan pedangnya di desa Bernia. Lalu, setelah dibawa ke bar oleh Meliodas, Hawk menyampaikan persepsi sepihaknya「なんなか厄介なときに来ちまったみたいだぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku

Gendai Nihongo Bunpou 4, 2003:247 bahwa ze dapat digunakan untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak.

- Data 80 episode 2 menit 16:05

125. メリオダス：どんな嘘ついたって自分の心だけはだませねぇんだ**ぜ**。

Gambar 80 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Meliodas : Kau tidak akan bisa membodohi hatimu walaupun kau berbohong seperti apapun.

Pada situasi di atas, ketika Mead terlihat sedang berbohong oleh Meliodas kalau dia tidak mengerti maksud Meliodas padahal sebenarnya dia mengerti dan ingin datang memeluk kepala desa. Kemudian Meliodas mengatakan「どんな嘘ついたって自分の心だけはだませねぇんだぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk menyampaikan persepsi atau pendapat Meliodas secara sepihak. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:247 bahwa *ze* dapat digunakan untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak.

- Data 81 episode 3 menit 03:34 – 03:39

126. ホーク：おいおい、本当に大丈夫か？
森に入って 3 時間はたつ**ぜ**。人どころか動物の影さえ見えねぇ**ぜ**。

Gambar 81 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Hawk : Oioi, ini beneran gapapa?

Kita sudah 3 jam ada di hutan ini. Kita hanya melihat bayangan binatang dan manusia saja.

Pada situasi di atas, Hawk mempertimbangkan apakah mereka akan baik – baik saja di dalam hutan tersebut. Karena sudah 3 jam mereka berada di hutan tersebut. *Ze* yang terdapat pada kalimat yang diucapkan oleh Hawk digunakan untuk menunjukkan kuatnya pertimbangan terhadap suatu situasi kepada lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 24 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248 bahwa *ze* dapat digunakan untuk menunjukkan kuatnya suatu pertimbangan terhadap suatu situasi.

- Data 82 episode 3 menit 05:22

127. ホーク：メリオダス、言っとくけど俺が本物だ**ぜ**！

Gambar 82 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Hawk : Meliodas, aku yang asli!

Pada situasi di atas, Hawk tiba – tiba menjadi banyak akibat ulah dari monster yang ada di hutan tersebut. Lalu, Hawk memberitahu informasi「メリオダス、言っとくけど俺が本物だぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu informasi dari pembicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 23 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248 bahwa *ze* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara.

- Data 83 episode 3 menit 08:07 – 08:09

128. エリザベス：あんな小さな子を襲うなんて。

ホーク　　：そうだ**ぜ**！あんな…小さな…。

Gambar 83 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Elizabeth : Menyerang gadis kecil seperti itu…

Hawk　　: Iya! Gadis kecil...seperti…

Pada percakapan di atas, ketika mereka mengejar monster hutan tersebut, tiba – tiba mereka melihat gadis kecil dari kejauhan dan Elizabeth beranggapan kalau monster tersebut akan menyerang gadis kecil tersebut. Hawk kemudian menjawab「そうだぜ！」. *Ze* pada kalimat tersebut digunakan untuk memperkuat kalimat bahwa Hawk setuju dengan pendapat Elizabeth. Analisis di atas sesuai

dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 26 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *ze* dapat digunakan untuk memperkuat kalimat.

- Data 84 episode 3 menit 16:47 – 16:50

129. バン：聖騎士長といえば王国守護の要にして軍神的存在。
それを殺したとなりゃ王国転覆罪もんだ**ぜ**。

Gambar 84 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:
Ban : Ksatria Suci Agung adalah orang yang melindungi kerajaan sekaligus pahlawan. Kalau kau membunuhnya, sama saja dengan menggulingkan kerajaan.

Situasi di atas adalah ketika Meliodas sedang menceritakan kejadian 10 tahun yang lalu dimana Ksatria Suci Agung dibunuh dan *Nanatsu no Taizai* berada disana. Lalu, Ban memberitahu informasi「それを殺したとなりゃ王国転覆罪もんだぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memberitahu informasi kepada lawan bicara. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijelaskan di bab 2 halaman 23 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248 bahwa *ze* dapat digunakan untuk memberitahu informasi kepada lawan bicara.

- Data 85 episode 4 menit 03:48 – 03:53

130. ホーク：おうっこら〜！さっきはよくもやってくれやがったなこの豚野郎が！今度は俺のターンだ**ぜ**。

Gambar 85 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Hawk : Oi, kau! Berani sekali kau tadi ya dasar babi sialan! Sekarang giliranku.

Pada episode 3 sebelumnya, Hawk ditendang oleh Gilthunder, lalu muncul lagi di episode 4 dengan marah – marah karena dia ditendang oleh Gilthunder. Lalu, dia mengatakan「今度は俺のターンだぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memperkuat kalimat kalau sekarang adalah gilirannya untuk membalas. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 26 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *ze* dapat digunakan untuk memperkuat kalimat.

- Data 86 episode 4 menit 04:25

131. ホーク：俺だってあいつにケツ思いっきり蹴られたんだ**ぜ**！

Gambar 86 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Hawk : Perutku juga ditendang sekuat tenaga oleh dia!

Pada situasi di atas, Hawk masih kesal karena perutnya ditendang oleh Gilthunder. Dia mengatakan「俺だってあいつにケツ思いっきり蹴られたんだぜ！」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memperkuat kalimat yang dikatakan oleh Hawk. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 26 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *ze* dapat digunakan untuk memperkuat kalimat.

- Data 87 episode 4 menit 07:40

132. ホーク　　：あいつのことだから添い寝でも要求するかと思った**ぜ**。
エリザベス：ちょっと様子見てきます。

Gambar 87 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Hawk　　: Aku kira dia ingin mengajakmu tidur bersama.

Elizabeth : Aku lihat kondisi nya dulu.

Pada percakapan di atas, Elizabeth khawatir dengan luka yang diderita Meliodas akibat pertarungannya dengan Gilthunder. Lalu, Meliodas meyakinkannya kalau dia tidak apa – apa dan lalu langsung masuk ke kamarnya. Lalu, Hawk mengatakan persepsi sepihaknya「あいつのことだから添い寝でも要求するかと思ったぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk menyampaikan persepsi Hawk secara sepihak kepada Elizabeth. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku *Gendai*

Nihongo Bunpou 4, 2003:247 bahwa *ze* dapat digunakan untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak.

- Data 88 episode 4 menit 16:45 – 16:50

133. エリザベス：バステ監獄からの攻撃ですか？！
ホーク　　：ってことは聖騎士の仕業か！
ディアンヌ、ここは頼んだ**ぜ**！

Gambar 88 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:
Elizabeth : Apa ini serangan dari penjara Baste?
Hawk : Kalau begitu berarti ini ulah ksatria suci ya!
Diane, aku mengandalkan mu!

Pada percakapan di atas, mereka tiba – tiba diserang oleh ksatria suci dari penjara Baste ketika sedang berbicara di kota Dalmari. Lalu, Hawk mengatakan「ディアンヌ、ここは頼んだぜ！」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk memperkuat kalimat yang Hawk katakan kalau dia mengandandalkan Diane. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 26 dalam buku Partikel Penting Bahasa Jepang, 1992:134 bahwa *ze* dapat digunakan untuk memperkuat kalimat.

- Data 89 episode 4 menit 17:13

134. ホーク：やべぇ…このままじゃ町は全滅だ**ぜ**。

Gambar 89 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Hawk : Gawatt… kalau begini terus kota nya akan musnah.

Pada situasi di atas, serangan serangga yang merupakan cairan asam dari ksatria suci telah melelehkan beberapa rumah yang ada di kota Dalmari. Lalu, Hawk mengatakan persepsi nya「やべぇ…このままじゃ町は全滅だぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk menunjukkan kalau yang dikatakan oleh Hawk adalah persepsi sepihak nya. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:247 bahwa *ze* dapat digunakan untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak.

- Data 90 episode 4 menit 23:15 – 23:23

135. バン　　：切り過ぎちまったかなぁ？
ジェリコ：あっ！
バン　　：まあさっぱりしたし、よしとするかぁ。
お前、才能ある**ぜ**～散髪の。

Gambar 90 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef51

Terjemahan:

Ban : Apa terlalu kependekkan yaa?

Jericho : Ah!

Ban : Yahh, seger juga sih. Gapapa lah yaa
Kau ada bakat loh, jadi tukang cukur.

Pada percakapan di atas, Ban menendang pintu penjara setelah mendengar kalau Meliodas dan Diane masih hidup dan sedang menuju ke tempat nya. Saat keluar dari penjara, Jericho menghampiri nya dan langsung menyerang Ban. Saat dia berpikir kalau serangan darinya mengenai Ban, ternyata Ban menghindari nya sambil memotong rambutnya dengan serangan tersebut. Lalu, dia mengatakan persepsi nya「お前、才能あるぜ～散髪の」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:247 bahwa *ze* dapat digunakan untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak.

- Data 91 episode 5 menit 05:57 – 06:08

136. メリオダス：さっきの変なヤツは？
ホーク　　：ゴルギウスとかいう聖騎士だ。どうもエリザベスとお前の刃折れの剣を狙ってる見てぇだった**ぜ**。

Gambar 91 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef53

Terjemahan:

Meliodas : Siapa orang aneh yang tadi?

Hawk : Ksatria suci yang namanya Golgius. Sepertinya dia mengincar Elizabeth dan pedang patah milikmu itu.

Pada percakapan di atas, setelah Golgius kabur karena ketakutan melihat kekuatan Meliodas. Hawk kemudian menyampaikan persepsi sepihak nya「どうもエリザベスとお前の刃折れの剣を狙ってる見てぇだったぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk menyampaikan persepsi sepihak pembicara kalau Hawk beranggapan bahwa Golgius mengincar Elizabeth dan pedang milik Meliodas. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 21 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:247 bahwa *ze* dapat digunakan untuk menyampaikan persepsi sepihak pembicara ke lawan bicara.

- Data 92 episode 5 menit 09:59

137. ホーク：でもいいのか？こんな狭い荒家の最上階って…
逃げ場はねぇ**ぜ**。

Gambar 92 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef53

Terjemahan:

Hawk : Tapi, apa gapapa? Berada lantai paling atas dirumah yang hampir rubuh ini… tidak ada tempat lari.

Pada situasi di atas, Meliodas, Hawk dan Elizabeth berlari untuk memikirkan rencana terlebih dahulu karena sulit menghadapi Golgius yang memiliki kekuatan menghilang. Lalu, mereka lari ke rumah yang hampir rubuh dan kemudian Hawk mempertimbangkan「でもいいのか？こんなこんな狭い荒家の最上階って…逃げ場はねぇぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan untuk menunjukkan kuatnya suatu pertimbangan terhadap suatu situasi. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 24 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248 bahwa *ze* dapat digunakan untuk menunjukkan kuatnya suatu pertimbangan.

- Data 93 episode 5 menit 11:48

138. メリオダス：馬が向かう先はバステ監獄だな。

ホーク　　：よっしゃ行こう**ぜ**！

Gambar 93 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef53

Terjemahan:

Meliodas : Kuda itu pasti mengarah ke penjara Baste.

Hawk　　: Baiklahh, ayo pergi!

Pada percakapan di atas, Golgius kabur setelah dikalahkan oleh Meliodas. Kemudian, Meliodas tahu kalau kuda yang ditunggangi Golgius tersebut mengarah ke penjara Baste. Lalu, Hawk bilang「よっしゃ行こうぜ！」. *Ze* yang

terdapat pada kalimat tersebut digunakan sebagai ajakan, yang dimana pembicara beranggapan kalau pendengar tidak akan menolak ajakan tersebut. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 24 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4, 2003:248 bahwa *ze* dapat digunakan untuk mengekspresikan ajakan.

- Data 94 episode 5 menit 14:28 – 14:37

  メリオダス：そんじゃ、ぼちぼちバステに向かうか。

  ホーク：なあ、エリザベスちゃんを置いていく気か？

  あのダメ医者を診療所に運んだきり出てこねぇ**ぜ**。

Gambar 94 https://animelon.com/video/594e54ac22477e0e27f1ef53

Terjemahan:

Meliodas : Kalau begitu, kita pergi ke penjara Baste, ya?

Hawk : Hei, apa kau ingin meninggalkan Elizabeth?
Dia belum keluar sejak dia membawa dokter tidak berguna itu ke klinik.

Pada percakapan di atas, Meliodas dan Hawk sedang dalam perjalanan ke penjara Baste. Lalu, Hawk memberitahu Meliodas「あのダメ医者を診療所に運んだきり出てこねぇぜ」. *Ze* yang terdapat pada kalimat tersebut digunakan Hawk untuk memberitahu informasi ke Meliodas kalau Elizabeth belum keluar dari klinik sejak dia membawa dokter itu. Analisis di atas sesuai dengan teori yang telah dijabarkan di bab 2 halaman 23 dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou* 4,

2003:248 bahwa *ze* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara.

Data – data di atas merupakan data yang telah dikumpulkan penulis dari serial animasi *Nanatsu no Taizai* episode 1 – 5 yang kemudian dianalisis sesuai dengan teori dari para ahli yang terdapat dalam buku – buku teori.

Selanjutnya, penulis akan mencantumkan tabel dan diagram mengenai jumlah data yang telah dianalisis sesuai dengan teori dari para ahli.

Tabel 3.3 Jumlah Data dan Penggunaan Partikel Akhir *Ze*

Partikel akhir	Pengunaan	Jumlah data
Ze	1. Untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak	10
	2. Untuk memberitahu informasi	6
	3. Untuk memperkuat kalimat	4
	4. Untuk mengekspresikan ajakan	1
	5. Untuk menunjukkan kuatnya suatu pertimbangan terhadap suatu situasi	2
	Jumlah	23

Diagram 3.3 Jumlah Data dan Penggunaan Partikel Akhir *Ze*

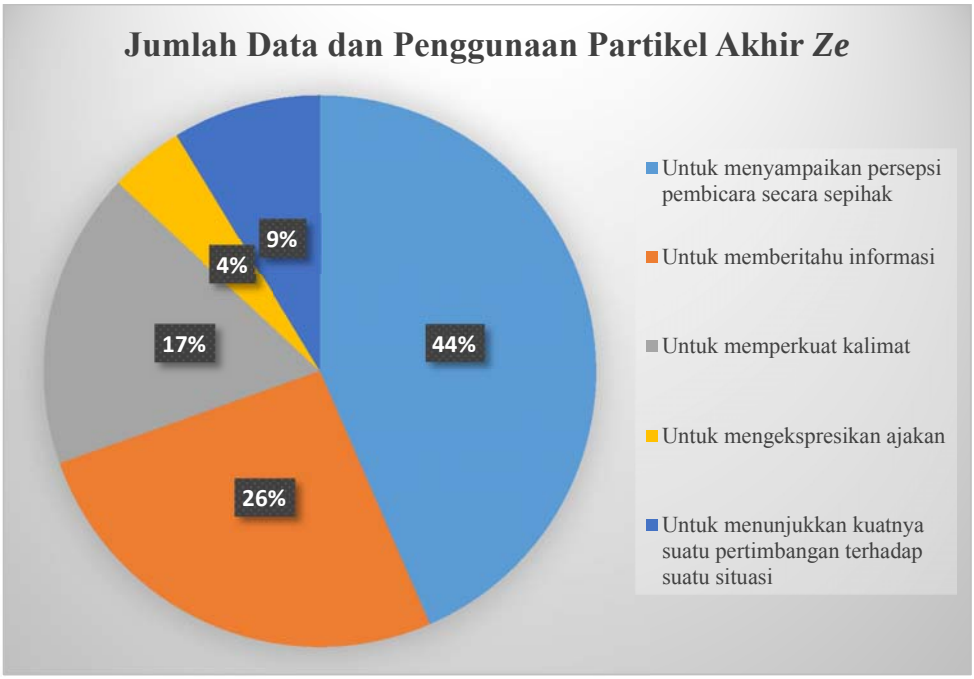

Jadi dalam animasi ini, *ze* lebih sering digunakan untuk menyampaikan persepsi pembicara secara sepihak kepada pembicara. Kemudian, jumlah data diatas merupakan keseluruhan data mengenai partikel akhir *ze* yang terdapat dalam animasi *Nanatsu no Taizai* episode 1 – 5 dan telah dianalisis sesuai dengan teori dari para ahli. Terdapat kelebihan 1 data karena dalam analisis data, terdapat dua data yang dijadikan 1 karena situasi yang terdapat dalam data tersebut tidak dapat di pisahkan.

Semua data – data yang diambil dari animasi *Nanatsu no Taizai* diatas diambil berdasarkan data yang berhubungan dengan penelitian kali ini. Kemudian data – data yang telah terkumpul tersebut dianalisis sesuai dengan teori dari para ahli yang terdapat dalam buku *Gendai Nihongo Bunpou*, Modality, *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata* dan buku Partikel Penting Bahasa Jepang. Data yang didapat dari animasi *Nanatsu no Taizai* berjumlah 95 data yang terdiri dari *shuujoshi yo* berjumlah 48 data, *shuujoshi zo* berjumlah 25 data dan *shuujoshi ze* berjumlah 23 data.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab I, bab II dan analisis data di bab III mengenai penggunaan partikel akhir *yo*, *zo* dan *ze* yang terdapat dalam serial animasi *Nanatsu no Taizai*, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Partikel akhir *yo*, *zo* dan *ze* bermakna untuk memberitahu informasi atau suatu keadaan kepada lawan bicara. Namun, terdapat beberapa penggunaan yang berbeda dari masing – masing partikel akhir tersebut.
2. Partikel akhir *yo* dapat ditempelkan atau dikombinasikan dalam setiap bentuk kata kerja, kata sifat dan kata benda. Namun tidak dapat digunakan dalam keadaan ketika pembicara sedang berbicara pada diri sendiri dan digunakan oleh pria maupun wanita.
3. Partikel akhir *zo* tidak dapat langsung ditempelkan atau dikombinasikan dengan kata benda, bentuk perintah, bentuk ～て, bentuk ajakan dan bentuk ～ます. *Zo* tidak dapat ditempelkan pada bentuk perintah karena *zo* sendiri sudah bermakna memerintah seseorang. Lalu, partikel *zo* dapat digunakan ketika pembicara sedang berbicara dengan diri sendiri. Umumnya digunakan oleh pria.
4. Partikel akhir *ze* juga tidak dapat langsung ditempelkan atau dikombinasikan dengan kata kerja bentuk ～て, kata kerja bentuk ～ます dan kata benda. Partikel akhir *ze* tidak dapat digunakan ketika pembicara sedang berbicara dengan diri sendiri. Umumnya digunakan oleh pria.
5. Partikel akhir *yo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara, memberi peringatan, melarang, memerintah, memberi nasehat, memberi peringatan dan sebagai jawaban atas hal yang diucapkan oleh lawan bicara. Ketika *yo* digunakan untuk memerintah lawan bicara, *yo* tidak memberikan tekanan kepada lawan bicara.

6. Partikel akhir *zo* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara, perbedaan nya dengan *yo* adalah *zo* memberikan sedikit peringatan atau tekanan ke lawan bicara dan memiliki kesan paling tegas diantara *yo* dan *ze*. Selain itu, *zo* juga dapat digunakan untuk memerintah lawan bicara, perbedaan nya dengan *yo* adalah *zo* terkesan memberikan sedikit tekanan ke lawan bicara agar lawan bicara mau melakukan perintah yang dikatakan oleh pembicara. Lalu, partikel akhir *zo* memiliki sifat non-interaktif, yang berarti tidak membutuhkan tanggapan berlebih dari lawan bicara.
7. Partikel akhir *ze* dapat digunakan untuk memberitahu informasi ke lawan bicara, perbedaan nya dengan *yo* adalah *ze* terkesan memberikan informasi atau persepsi pembicara secara sepihak. Maksudnya, pembicara menyampaikan tanggapan atau pemikirannya sendiri terhadap suatu situasi kepada lawan bicara. Lalu, ketika digunakan untuk mengajak lawan bicara untuk melakukan sesuatu, *ze* memiliki kesan kalau lawan bicara tidak akan menolak ajakan dari pembicara.

4.2 Saran

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Selain itu, penulis menyarankan apabila ingin melanjutkan penelitian ini, gunakanlah metode yang berbeda seperti kuesioner atau yang lainnya. Lalu, gunakanlah data selain dari animasi Jepang, contohnya dari Twitter, Facebook atau media sosial yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Chino, Naoko. 1992. *Partikel Penting Bahasa Jepang* (Nasir Ramli, Penerjemah). Jakarta: Kesaint Blanc.

Kazuto, Miyazaki dkk. 2002. *Modality*: *Shin Nihongo Bunpou Sensho* 4. Tokyo: Kuroshio Shuppan.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjianto, dan Ahmad Dahidi. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Takayuki, Tomita. 1992. *Bunpou no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata*. Tokyo: Bonjinsha.

Yoshio, Nitta. 2003. *Gendai Nihongo Bunpou* 4. Tokyo: Kuroshio Shuppan.

Sumber Internet:

Sulistyoningrum, Yulianisa. 2015. *Pembelajar Bahasa Jepang Terbanyak: Indonesia Peringkat Kedua Dunia*. Diakses tanggal 19 Oktober 2017 pukul 15:50. Online Tersedia: http://kabar24.bisnis.com/read/20151026/255/486045/pembelajar-bahasa-jepang-terbanyak-indonesia-peringkat-kedua-dunia

https://myanimelist.net/anime/23755/Nanatsu_no_Taizai

https://animelon.com/series/Nanatsu%20no%20Taizai